

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Adis Setyana

13812141017

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK**
(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)

SKRIPSI



Oleh:
ADIS SETYANA
13812141017

Telah disetujui dan disahkan Pada tanggal 12 Juni
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing,



Amanita Novi Yushita, S.E., M. Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH MINAT, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)

Oleh:

ADIS SETYANA

13812141017

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Juni 2017

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI


Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd	Ketua Penguji		14-7-2017
Amanita Novi Yushita, S.E, M.Si	Sekretaris Penguji		17-7-2017
Dra. Isroah, M.Si	Penguji Utama		13-7-2017

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adis Setyana

NIM : 13812141017

Program Studi : Akuntansi S1

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Se jauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yaang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Penulis



Adis Setyana

NIM. 13812141017

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah: 6)

Man jadda wajada. Man shabara zhafira. Man saara ala darbi washala.

Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil. Siapa yang bersabar pasti beruntung.

Siapa yang menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan.

(Ahmad Fuadi)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Muhrodin dan Ibu Raminah, orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, kasih sayang dan juga selalu mengiringi penulis dalam doa yang tiada henti.
2. Kakak-kakak ku tercinta, Muslim, Siti Musrina dan Novia Anna yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
3. Seluruh keluarga besar dan sanak saudara yang telah memberikan dukungan terhadap penulis.

**PENGARUH MINAT, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, DAN
KEMUDAHAN PENGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)

Oleh:

Adis Setyana
13812141017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Minat Menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016; (2) Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016; (3) Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016; (4) Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016 .

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Magelang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat Menggunakan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,802 pada signifikansi 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,096 > 1,66088$); (2) Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,457 pada signifikansi 0,000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,946 > 1,66088$); (3) Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,491 pada signifikansi 0,000 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,293 < 1,66088$); (4) Minat Menggunakan *e-Filing*, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,168, 0,313 dan 0,176 dan nilai F_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} ($31,033 > 2,70$) pada signifikansi $0,000 < 5\%$.

Kata kunci: Kepatuhan WP, Minat Menggunakan *e-Filing*, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*, Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*.

**THE EFFECT OF INTEREST, PERCEIVED OF USEFULNESS, AND
PERCEIVED EASE OF USE E-FILING TOWARD TAXPAYER COMPLIANCE
(Case Study to Individual Taxpayer in Magelang)**

By:
Adis Setyana
13812141017

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of: (1) Interest Using e-Filing against Taxpayer Compliance in Magelang; (2) Perceived of Usefulness of e-Filing to Taxpayer Compliance Magelang; (3) Perceived Ease of Use of e-Filing to Taxpayer Compliance in Magelang; and (4) Interest, Perceived of Usefulness and Perceived of Ease of Use e-Filing to Taxpayer Compliance in Magelang

This research included to quantitative research. The population in this research is the Individual Taxpayer (WPOP) registered in the Office of Tax Services Pratama Magelang. The samples in this research are taking from 100 taxpayers. The sample collection technique used in this research was simple random sampling. The data collecting method is by giving questionnaire. The questionnaire validity and reliability then were examined before collecting research data. Data analysis techniques in this research used classic assumption test, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) Interest Using e-Filing has a positive and significant effect on Taxpayer Compliance with regression coefficient value of 0.802 on the significance of 0.000 and $t_{count} > t_{table}$ ($6.096 > 1.66088$); (2) Perceptions of Usage of e-Filing have positive and significant impact on Taxpayer Compliance with regression coefficient value of 0.457 at significance of 0.000 and $t_{count} > t_{table}$ ($8.946 > 1.66088$); (3) Perception of Ease of e-Filing has positive and significant effect on Taxpayer Compliance with regression coefficient value of 0.491 at significance 0,000 and $t_{count} < t_{table}$ ($7.293 < 1.66088$); (4) Interest in Using e-Filing, Perceptions of Use of e-Filing, and Perception of Ease of Use e-Filing have a positive and significant influence simultaneously on Taxpayer Compliance. This is evidenced from the value of positive regression coefficient is 0.168, 0.313 and 0.176 and F_{count} value greater when compared with F_{table} ($31.033 > 2.70$) at significance 0.000 < 5%.

Keyword: *Taxpayer Compliance, Interest Using e-Filing, Perceived of Usefulness of e-Filing, Perceived Ease of Use e-Filing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. RR. Indah Mustikawati, S.E.,M.Si., Ak Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dr. Denies Prihantinah, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Amanita Novi Yushita, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing penulis dan telah memberikan ilmu, saran, serta masukan bagi penulis.
6. Dra. Isroah, M.Si, selaku dosen narasumber yang telah memberikan koreksi serta pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

9. Seluruh Wajib Pajak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian penulis
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.oleh karena itu kritk dan saran yang membangun sangat diperlukan guna perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Penulis,



Adis Setyana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Perpajakan	11
2. Kepatuhan Wajib Pajak	16
3. Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	27
4. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	29
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	32
6. <i>e-Filing</i>	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	44
D. Paradigma Penelitian	47
E. Hipotesis Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian	49
B. Definisi Operasional Variabel	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Instrumen Penelitian	55
F. Uji Coba Instrumen	56
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan	95

C. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Likert	55
2. Instrumen Penelitian Kepatuhan Wajib Pajak	55
3. Instrumen Penelitian Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	56
4. Instrumen Penelitian Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	56
5. Instrumen Penelitian Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	56
6. Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	58
7. Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	58
8. Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> ...	58
9. Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	59
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	60
11. Data Demografi Responden Berdasarkan Usia	67
12. Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	68
13. Data Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69
14. Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	70
15. Data Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan <i>e-Filing</i>	72
16. Rangkuman Statistik Deskriptif	73
17. Distribusi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	74
18. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ...	75
19. Distribusi Variabel Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	76
20. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	77
21. Distribusi Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> .	79
22. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	80
23. Distribusi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	81
24. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	82
25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	84
26. Rangkuman Hasil Uji <i>Glejser</i>	84
27. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	85
28. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	86
29. Rangkuman hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan regresi linear sederhana	86
30. Rangkuman hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan regresi linear sederhana	88
31. Rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan regresi linear sederhana	90
32. Rangkuman hasil uji hipotesis keempat dengan menggunakan regresi linear berganda	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	47
2. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Usia	68
3. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	69
4. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
5. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	71
6. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan <i>e-Filing</i>	72
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	74
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	75
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	77
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	78
11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	79
12. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	80
13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	82
14. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dan akan digunakan kembali untuk membiayai pengeluaran negara. Pajak berasal dari masyarakat dan akan kembali kepada masyarakat lagi. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran pemerintah yang bermanfaat bagi kemakmuran rakyat. Pajak dipungut oleh negara berdasarkan dengan ketentuan Undang-undang serta aturan pelaksanaannya. Pajak sangat bermanfaat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Manfaat yang dapat dirasakan dengan adanya pajak antara lain adalah adanya fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan serta sarana dan prasarana umum yang semakin maju.

Terdapat tiga jenis sistem pemungutan pajak, yaitu *Official Assessment System*, *Self Assessment System*, dan *With Holding Assessment System*. Di Indonesia sistem yang dianut adalah *Self Assessment System* yaitu sistem dimana Wajib Pajak diberikan wewenang untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang, memperhitungkan pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain, menyetor, dan melaporkan sedangkan petugas pajak hanya bertugas untuk mengawasinya. Kesadaran dari Wajib Pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya sangat diperlukan agar sistem tersebut dapat berhasil.

Kenyataannya, masih banyak Wajib Pajak yang belum memiliki kesadaran untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Banyak Wajib Pajak yang juga belum melaporkan SPT Tahunan. Menurut data Ditjen Pajak (kontan.co.id) menunjukkan, tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi per 10 September 2015, baru 56,36%. Dengan angka tersebut tingkat kepatuhan masih tergolong rendah. Angka tersebut diperoleh dari jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) wajib pajak orang pribadi dibandingkan dengan jumlah orang pribadi yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) masih tergolong rendah (tribunjogja.com). Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan mencatat bahwa realisasi penerimaan pajak non migas 2014 mencapai Rp900 triliun namun kontribusi dari Wajib Pajak OP baru mencapai Rp4,7 triliun. Berdasarkan data pada tahun 2014, jumlah penduduk Indonesia yang memiliki penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) ada sebanyak 44,8 juta orang. Namun demikian, baru 26, 8 juta orang di antaranya yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak. Dari jumlah tersebut hanya 10,3 juta Wajib Pajak yang menyampaikan SPT.

Jumlah penerimaan pajak pada tahun 2015 telah mencapai Rp1.060 triliun. Menurut Anggota Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Andreas Eddy Susetyo, porsi pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang hanya Rp5 triliun sangat kecil bila dibandingkan penerimaan pajak

sepanjang 2015 yang mencapai Rp1.060 triliun (sindo.com). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak menurut Manurung (pajak.go.id) antara lain ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyaknya kasus korupsi yang dilakukan pejabat tinggi. Masyarakat enggan untuk membayar pajak karena mereka tidak merasakan secara langsung manfaat dari pembayaran pajak yang telah dibayar. Manfaat yang didapat tidak sebanding dengan pajak yang dibayar. Tidak adanya insentif langsung juga mengakibatkan masyarakat kurang tertarik untuk membayar pajak yang mengakibatkan Kepatuhan Wajib Pajak akan rendah. Persentase Kepatuhan masyarakat Indonesia dalam membayar pajak masih jauh dibawah Malaysia. Persentase Kepatuhan masyarakat Malaysia dalam membayar pajak sudah mencapai 80%.

Pemerintah masih mengandalkan penerimaan Pajak dalam penerimaan negara. Penerimaan Pajak juga sangat berperan dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, hasil pungutan pajak diharapkan dapat meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan penerimaan dari Pajak melalui berbagai cara. Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan Reformasi Administrasi Perpajakan. Reformasi Administrasi Perpajakan ini telah dimulai pada tahun 2002. Program ini bertujuan untuk mendukung terselenggaranya *good governance*, yaitu penerapan sistem administrasi perpajakan yang

transparan dan akuntabel, dengan memanfaatkan sistem informasi teknologi yang handal dan terkini.

Reformasi Administrasi Perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan diterapkan sistem *e-Filing*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *e-Filing*. *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang *real-time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*.

Dengan adanya sistem *e-Filing* ini dapat memberikan kemudahan bagi para Wajib Pajak dalam menyampaikan SPTnya. Dengan adanya *e-Filing* ini penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Hal ini berarti Wajib Pajak dapat melaporkan SPT walaupun hari libur dan juga Wajib Pajak juga tidak perlu datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak. Dengan adanya *e-Filing* ini juga dapat menjadi solusi bagi para Wajib Pajak yang sibuk. *e-Filing* dapat menghemat biaya dan waktu, karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan internet. Dengan begitu maka *e-Filing* sangat bermanfaat bagi Wajib Pajak. Namun masih banyak Wajib Pajak yang belum menggunakan *e-Filing*. Hingga awal April 2014 jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Indonesia sekitar 25 juta sedangkan Wajib Pajak yang menggunakan sistem *e-Filing* hanya berjumlah 813 ribu (wartaekonomi.co.id). Begitu

juga Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Magelang, jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama pada tahun 2015 adalah berjumlah 123.570 dan yang melaporkan SPT nya hanya berjumlah 58.968. Dari jumlah tersebut yang melaporkan SPT Tahunan mereka lewat *e-Filing* adalah berjumlah 30.738. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing* masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar. Umumnya Wajib Pajak yang terdaftar masih melaporkan surat pemberitahuan pajak terhutang melalui kantor pos /kantor Direktorat Jenderal Pajak.

Sistem *e-Filing* di Indonesia umumnya kurang menarik minat Wajib Pajak di Indonesia, hal ini di buktikan dengan pengguna *e-Filing* yang masih rendah. Penyebab sedikitnya minat untuk menggunakan *e-Filing* adalah dikarenakan sistem *e-Filing* yang masih baru yang masih banyak memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut salah satunya adalah mengenai koneksi internet di Indonesia yang masih belum optimal. Ketika telah tiba waktu jatuh tempo untuk melaporkan SPT, banyak Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing*, dengan begitu membuat koneksi internet menjadi *down* dan terganggu sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pelaporan SPT. Dalam penelitian yang dilakukan Widjaya (2014) dalam Wibisono (2014) menyebutkan kelemahan *e-Filing* melalui penyedia jasa Aplikasi (ASP) adalah Wajib Pajak yang melaporkan SPT menggunakan *e-Filing* harus mengirimkan SPT induk secara manual di karenakan kondisi sistem teknologi yang belum di dukung oleh perangkat

aturan telematika yang mengatur validitas dokumen elektronik. Kelemahan lain yaitu mengenai perbedaan format data yang di miliki Wajib Pajak antara pihak ASP dan Direktorat Jenderal Pajak. Selain itu juga diakibatkan oleh persepsi Wajib Pajak mengenai *e-Filing*.

Wajib Pajak belum mengetahui manfaat yang didapat dari penggunaan *e-Filing*, karena sistem tersebut masih tergolong baru. Wajib Pajak menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak yang belum paham tentang pengoperasian *e-Filing* dan kemampuan wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* masih minim. Selain itu, Wajib Pajak menganggap keamanan data mereka akan kurang terjaga kerahasiaannya dengan *e-Filing*. Padahal penggunaan *e-Filing* dalam pelaporan SPT ini sangat menguntungkan bagi Wajib Pajak maupun bagi Direktorat Jenderal Pajak.

Ada beberapa penelitian yang meneliti mengenai pengaruh penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian dari Agustiniingsih (2016) memaparkan bahwa penerapan *e-Filing* sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian sejenis lainnya memiliki hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Eugenia Sareba' Sesa, dkk mengenai pengaruh penerapan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan *e-Filing* dan persepsi kebermanfaatan *e-Filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan

dalam menyampaikan SPT Tahunan. *e-Filing* juga merupakan salah faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Riza Anvillia Putri (2015). Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas dan berdasarkan uraian dari penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang berbeda, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *e-Filing* dilihat dari minat, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kenyataan bahwa masih banyak Wajib Pajak yang belum mengetahui manfaat akan adanya *e-Filing*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dengan ini peneliti akan membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak Wajib Pajak yang belum membayar pajak
2. Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi per 10 September 2015, baru 56,36% dan masih dalam kategori rendah.
3. Wajib Pajak kurang berminat untuk menggunakan *e-Filing* walaupun manfaat yang didapat sangat banyak
4. Masih banyak Wajib Pajak yang belum mengetahui akan manfaat dari adanya *e-Filing*

5. Wajib Pajak menganggap bahwa *e-Filing* sulit untuk digunakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membatasi masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Minat untuk menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016?
2. Bagaimana Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016 ?
3. Bagaimana Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016?
4. Bagaimana Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Minat Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.
2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.
4. Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca mengenai Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang pada Tahun 2016.
 - b) Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dan akademika lainnya
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berharga dalam menganalisis persoalan yang terjadi serta

menganalisis penerapan teori yang telah diperoleh saat perkuliahan. Dan juga bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang sejenis.

- b) Bagi Direktorat Jenderal Pajak penelitian ini dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan dan pemeliharaan terhadap sistem informasi yang ada. Selain itu dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Perpajakan

a. Pengertian Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang KUP berbunyi:

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari pengertian tersebut pajak memiliki peran bagi kemakmuran rakyat. Pajak dibayarkan oleh rakyat yang sifatnya dipaksakan dan akan kembali lagi kepada rakyat.

Beberapa definisi pajak yang dikemukakan oleh para ahli antara lain:

1) Menurut Rochmat Soemitro (Mardiasmo, 2013:1)

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari pengertian ahli tersebut dapat diketahui bahwa pajak adalah iuran yang berupa uang yang dibayarkan kepada negara secara tunai yang sifatnya dipaksakan dan tidak mendapat imbalan secara langsung.

2) Dikemukakan oleh P. J. A. Andriani (Rahman, 2010: 15)

Pajak adalah iuran dari masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Pajak adalah iuran yang dibayarkan masyarakat untuk membiayai pengeluaran negara. Timbal balik dari pembayaran pajak tidak diterima langsung tetapi diterima di kemudian hari.

3) Menurut S.I Djajadiningrat (Tjahjono, 2000:3)

Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan ke kas negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib berupa uang yang dibayarkan secara tunai kepada negara yang sifatnya dipaksakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk membiayai keperluan negara dalam mencapai kesejahteraan umum.

b. Fungsi Pajak

Menurut Rahman (2010: 21-22) pajak memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1) Fungsi Anggaran

Sebagai fungsi anggaran, pajak dijadikan sebagai sumber pendapatan negara yang berfungsi membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Biaya tersebut digunakan untuk menjalankan tugas rutin negara dan untuk melaksanakan pembangunan.

2) Fungsi Mengatur

Sebagai fungsi mengatur, pajak dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dan melalui kebijakan pajak, pemerintah dapat mengatur pertumbuhan ekonomi.

3) Fungsi Stabilitas

Sebagai Fungsi stabilitas, dana yang berasal dari pajak dapat untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan

4) Fungsi Redistribusi Pendapatan; Pajak yang sudah dipungut oleh negara dari masyarakat akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

c. Pembagian Hukum Pajak

Menurut Isroah (2013: 3-4) hukum pajak dibedakan menjadi dua yakni:

1) Hukum Pajak Material

Hukum Pajak Material yakni hukum pajak yang mengatur mengenai norma-norma dalam perpajakan yang menerangkan tentang keadaan, perbuatan, peristiwa hukum yang dikenai pajak (objek pajak), siapa yang dikenakan pajak (subjek pajak), berapa besar pajak yang dikenakan (tarif pajak), segala sesuatu yang timbul dan hapusnya utang pajak, serta hubungan hukum antara pemerintah dan Wajib Pajak.

2) Hukum Pajak Formal

Hukum pajak formal yakni hukum pajak yang memuat tentang bentuk/cara untuk mewujudkan hukum material menjadi kenyataan (cara melaksanakan hukum pajak material).

d. Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok yaitu:

1) Menurut Golongan

Berdasarkan golongannya pajak dibedakan menjadi dua yaitu : pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya adalah Pajak Penghasilan. Sedangkan pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya Pajak Pertambahan Nilai.

2) Menurut Sifat

Berdasarkan sifatnya pajak dibedakan menjadi dua yaitu: pajak subjektif dan pajak objektif. Pajak subjektif adalah pajak yang berpangkal atau bersandarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Sedangkan pajak objektif adalah pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak.

3) Menurut Pemungut dan Pengelolanya

Menurut pemungut dan pengelolanya pajak dibedakan menjadi dua yaitu: pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat yang digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik daerah tingkat I maupun daerah tingkat II dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

e. Sistem Pemungutan Pajak

Isroah dalam bukunya Perpajakan (2013:7) mengemukakan tiga sistem pemungutan pajak yaitu:

- 1) *Official Assessment System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak ditentukan oleh pemerintah (fiskus). Dalam sistem ini Wajib Pajak bersifat pasif.

- 2) *Self Assessment System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana wewenang dalam menentukan besarnya pajak terutang diberikan kepada Wajib Pajak. Pada sistem ini fiskus tidak ikut campur tetapi hanya mengawasi.
- 3) *With Holding Assessment System*, adalah suatu sistem pemungutan pajak dimana wewenang untuk perhitungan besarnya pajak diberikan kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak).

2. Kepatuhan Wajib Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

1) Wajib Pajak

Menurut Rahman (2010:32) Wajib Pajak atau yang sering disingkat dengan sebutan WP adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 mendefinisikan Wajib Pajak adalah Orang Pribadi atau Badan meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan perpajakan. Menurut Undang-Undang

Nomor 28 tahun 2007, Ketentuan Umum dan Tata Cara

Perpajakan menyebutkan bahwa:

Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

Dalam Undang –Undang Perpajakan yaitu Undang-undang tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan mengenai hak dan kewajiban Wajib Pajak. Hak dan kewajiban tersebut antara lain adalah

Kewajiban wajib pajak

a) Kewajiban mendaftarkan diri

Wajib pajak memiliki kewajiban untuk mendaftarkan diri ke KPP ataupun ke KP2KP terdekat untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

b) Kewajiban pembayaran, pemotongan/ pemungutan, dan pelaporan pajak

Wajib pajak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran serta penghitungan pajak sendiri. Dalam pembayaran bulanan, dilakukan dengan mekanisme pemotongan/ pemungutan yang dilakukan oleh pihak pemberi penghasilan.

Setelah dilakukan penghitungan dan pembayaran, Wajib Pajak memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan penghitungan jumlah pajak terutang.

c) Kewajiban dalam hal diperiksa

Direktorat Jenderal Pajak dapat melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak untuk membuktikan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporannya.

Hak Wajib Pajak

(1) Hak atas kelebihan pembayaran pajak

Apabila wajib pajak dalam melaporkan atau membayar pajak terutangnya lebih besar dari yang seharusnya, maka wajib pajak memiliki hak untuk mendapatkan kembali kelebihan tersebut.

(2) Hak dalam hal wajib pajak dilakukan pemeriksaan

Direktorat Jenderal Pajak berhak untuk melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan Wajib Pajak.

(3) Hak untuk mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka diterbitkan surat ketetapan pajak, yang dapat mengakibatkan pajak terutang menjadi kurang bayar, lebih bayar, ataupun nihil. Apabila wajib pajak tidak terima akan hasil tersebut, wajib pajak dapat

mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut. Selanjutnya apabila masih belum puas akan hasil keputusan keberatan tersebut maka wajib pajak dapat mengajukan banding. Apabila masih belum puas akan hasil banding, maka langkah terakhir yang bisa dilakukan adalah dengan peninjauan kembali ke Mahkamah agung.

Hak wajib pajak lainnya, seperti :

- (a) Hak kerahasiaan bagi wajib pajak
- (b) Hak untuk pengangsuran dan penundaan pembayaran
- (c) Hak untuk penundaan pelaporan SPT Tahunan
- (d) Hak untuk pengurangan PPh Pasal 25
- (e) Hak untuk pengurangan PBB (Pajak Bumi dan Bangunan)
- (f) Hak untuk pembebasan pajak
- (g) Hak untuk pendahuluan kelebihan pembayaran pajak
- (h) Hak untuk mendapatkan pajak ditanggung pemerintah
- (i) Hak untuk mendapatkan insentif perpajakan.

2) Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahman (2010: 32) kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya, sedangkan kepatuhan menurut Nasucha (2004) dalam Aryobimo (2012) Kepatuhan Wajib Pajak

dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan. Kepatuhan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 dalam Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006:112) menyatakan bahwa Kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.

Jadi berdasarkan definisi tersebut kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan yaitu kewajiban dalam mendaftarkan diri, kewajiban dalam menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kewajiban dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kewajiban dalam pembayaran tunggakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam suatu negara.

b. Jenis Kepatuhan Wajib Pajak

Jenis-jenis kepatuhan Wajib Pajak menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (eprints.uny.ac.id) adalah:

- 1) Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang perpajakan
- 2) Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantif/hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan yaitu sesuai isi dan jiwa Undang-undang pajak kepatuhan material juga dapat meliputi kepatuhan formal. Misalnya ketentuan batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan (SPT PPh) Tahunan tanggal 31 Maret. Apabila Wajib Pajak telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Tahunan sebelum atau pada tanggal 31 Maret maka Wajib Pajak telah memenuhi ketentuan formal, akan tetapi isinya belum tentu memenuhi ketentuan material, yaitu suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara substantive memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi kepatuhan formal. Wajib Pajak yang mengisi dengan jujur, lengkap dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) sesuai ketentuan dan menyampaikannya ke KPP sebelum batas waktu berakhir.

c. Syarat Menjadi Wajib Pajak Patuh

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Wajib Pajak dengan kriteria tertentu disebut Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang memenuhi berbagai syarat berikut:

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan :
tepat waktu dalam penyampaian Surat Pemberitahuan dalam tiga tahun terakhir yaitu akhir bulan ketiga
- 2) Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- 3) Laporan keuangan harus diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama tiga tahun berturut-turut.
- 4) Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan keputusan pengauditan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dalam penelitian Rustiyaningsih (2011) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak, antara lain:

1) Pemahaman terhadap sistem *Self Assessment*

Penerapan sistem *Self Assessment* dalam perpajakan di Indonesia dimaksudkan dapat memberikan kepercayaan penuh kepada para Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang. Sistem ini akan berjalan dengan efektif apabila Wajib Pajak memiliki kesadaran pajak, kejujuran, dan kedisiplinan dalam menjalankan/melaksanakan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan Wajib Pajak memiliki pemahaman mengenai sistem tersebut, maka diharapkan Wajib Pajak dapat menerapkan mengenai apa yang dipahaminya.

2) Kualitas Pelayanan

Adanya instansi pajak, sumber daya aparat pajak, dan prosedur perpajakan merupakan indikator tercapainya pelayanan pajak yang baik. Dengan kondisi tersebut Kualitas pelayanan juga mempengaruhi akan perilaku Wajib Pajak dalam melakukan kewajibannya.

3) Tingkat Pendidikan

Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat akan menyebabkan kesenjangan terhadap tingkat pemahaman mengenai ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Dengan adanya perbedaan tingkat pemahaman mengenai ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku akan mengakibatkan banyak Wajib Pajak yang tidak melakukan pembukuan atau masih melakukan pembukuan ganda. Dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan mengakibatkan Wajib Pajak enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mengenai sistem perpajakan yang diterapkan.

4) Tingkat Penghasilan

Kemampuan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban Pajak terkait erat dengan tingkat penghasilan. Penghasilan Wajib Pajak merupakan objek pajak. Tingkat penghasilan juga akan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

5) Persepsi Wajib Pajak terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi pajak dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan pemerintah untuk membuat Wajib Pajak patuh pada peraturan perpajakan. Sanksi yang diberikan bersifat memaksa. Sanksi perpajakan menurut Undang-Undang perpajakan berupa sanksi

administrasi dan sanksi pidana. Dengan adanya sanksi tersebut diharapkan Wajib Pajak akan sadar dan patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

Menurut Putri (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak terutama dalam menyampaikan SPT antara lain:

1) *e-Filing*

e-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang *online* yang *real time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak.

2) Pelayanan *Dropbox*

Pelayanan *dropbox* adalah tempat lain yang digunakan untuk menerima SPT Tahunan. Sesuai dengan namanya *dropbox* adalah kotak berukuran cukup besar dengan logo DJP dan lubang seperti celengan yang digunakan untuk memasukkan SPT Tahunan.

3) Sanksi

Sanksi pajak dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan pemerintah untuk membuat Wajib Pajak patuh pada peraturan perpajakan. Dengan adanya sanksi

diharapkan Wajib Pajak akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

4) Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pemahaman Wajib Pajak mengenai semua perturan perpajakan secara menyeluruh.

5) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku secara sukarela tanpa adanya paksaan.

e. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator kepatuhan Wajib Pajak menurut Rahayu dan Lingga (2009) adalah sebagai berikut:

1) Kepatuhan untuk mendaftarkan diri

Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada KPP yang wilayah kerjanya terdiri dari tempat tinggal dan tempat kegiatan usaha Wajib Pajak untuk kemudian mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP sebagai identitas bagi Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajibannya.

- 2) Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang

Pajak yang telah dihitung kemudian disetorkan ke kas negara melalui bank atau kantor pos dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP).

- 3) Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak

Tunggakan pajak adalah pajak terutang yang harus dilunasi oleh Wajib Pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan denda.

- 4) Kepatuhan untuk melaporkan kembali Surat Pemberitahuan

Wajib Pajak diwajibkan untuk mengisi dan menyampaikan SPT kepada KPP dengan batas waktu penyampaian untuk SPT Masa paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak, sedangkan untuk SPT Tahunan paling lambat 3 bulan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dan 4 bulan untuk Wajib Pajak Badan setelah akhir tahun pajak. Wajib Pajak akan dikenakan sanksi administrasi apabila terlambat atau tidak menyampaikan SPT.

3. Minat Menggunakan *e-Filing*

Menurut Restu Guriting Panggalih dan Zaki Baridwan (2013) dalam Andriyano (2014) menjelaskan bahwa minat merupakan kesadaran dari diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki ketertarikan dengan dirinya. Artinya, minat bisa dilihat sebagai

suatu kesadaran. Menurut Jogiyanto (2007: 29) minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Menurut Suharyat (2010) minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat tersebut itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam berpartisipasi dalam sesuatu tersebut disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yakni yang diwujudkan dalam kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu objek yang membuat dirinya memiliki kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.

Minat berperilaku adalah bagian dari terori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned action*) dari Fishbien & Ajzen (1975). Minat merupakan prediktor sukses dari perilaku karena ia menjembatani sikap dan perilaku. Niat merupakan kunci utama seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Jika seseorang memiliki niat, maka tindakan yang akan dilakukan akan berhasil.

e-Filing merupakan cara penyampaian SPT secara online. Dengan adanya *e-Filing* tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan. Minat dalam menggunakan *e-Filing* adalah keinginan seseorang secara sadar untuk menggunakan *e-*

Filing dalam menyampaikan SPT Tahunan yang nantinya akan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan. Indikator untuk mengukur minat menggunakan menurut Winayu (2013: 27) meliputi tiga hal , yaitu :

a) Keinginan Untuk Menggunakan

Wajib Pajak yang berminat pada *e-Filing* maka akan memiliki keinginan untuk menggunakan *e-Filing* tersebut.

b) Selalu mencoba menggunakan

Jika Wajib Pajak sudah merasa yakin menggunakan *e-Filing*, maka pengguna tersebut akan selalu mencoba untuk menggunakan *e-Filing* secara berulang-ulang.

c) Berlanjut dimasa yang akan datang

Wajib Pajak yang berminat dan memiliki keyakinan pada *e-Filing* akan memiliki keinginan untuk menggunakannya kembali di masa yang akan datang jika Wajib Pajak merasa senang atau puas dengan adanya *e-Filing*.

4. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Menurut Jogiyanto (2007: 114) persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi Kebermanfaatan menurut Davis (1989: 320) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan teknologi tertentu akan dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan

menurut Perkasa (2016) Persepsi Kebermanfaatan sistem berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan definisi yang telah di paparkan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan adalah keyakinan seseorang bahwa dengan penggunaan suatu sistem informasi akan mampu memberikan keuntungan bagi mereka yang nantinya akan dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berarti bahwa Wajib Pajak yakin dengan menggunakan *e-Filing* dalam pelaporan SPT dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi mereka yang nantinya akan meningkatkan kinerja.

Menurut Chin dan Todd (1995) dalam Kurniawan (2014), kebermanfaatan dibagi dalam dua kategori , yaitu:

1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, meliputi dimensi:

(a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*make job easier*)

Dengan menggunakan suatu teknologi, maka pekerjaan akan lebih mudah dilakukan dan pekerjaan juga terasa lebih efisien. Dalam kaitannya dengan adanya *e-Filing*, maka pekerjaan Wajib Pajak terutama dalam melakukan pengisian SPT akan lebih mudah dilakukan.

(b) Bermanfaat (*usefull*)

Teknologi memberikan banyak manfaat bagi pengguna dan dengan menggunakan teknologi akan

memberikan keuntungan bagi penggunanya. *E-Filing* akan memberikan keuntungan bagi para Wajib Pajak yang menggunakannya. Keuntungan tersebut antara lain adalah, Wajib Pajak tidak perlu datang ke kantor pajak karena pengisian SPT sudah dilakukan secara *online*. Selain itu juga akan menghemat kertas, karena pengisian SPT dilakukan secara *online*.

(c) Menambah produktivitas (*increase productivity*)

Dengan adanya teknologi, pekerjaan akan mudah dilakukan dengan begitu maka akan menambah produktivitas bagi para pengguna. Dengan menggunakan *e-Filing* dalam melakukan pengisian SPT maka produktivitas Wajib Pajak akan meningkat.

(d) Mempertinggi efektivitas (*enhance effectiveness*)

Teknologi akan mempertinggi efektivitas. Dengan menggunakan teknologi tersebut maka pekerjaan yang membutuhkan waktu lama akan terasa lebih efektif. Dengan adanya *E-Filing* maka pengisian SPT akan cepat dilakukan karena tidak lagi mengantri lama.

(e) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kualitas hasil pekerjaan akan meningkat dengan adanya teknologi. Teknologi akan membantu pengguna

dalam pekerjaannya. Dengan adanya *e-Filing* maka pekerjaan akan terbantu, Wajib Pajak tidak perlu mengantri dalam melakukan pengisian SPT dengan begitu maka akan membantu kinerja pekerjaan.

2) Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor, dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a) Kemanfaatan meliputi dimensi:

- (1) menjadi pekerjaan lebih mudah (*make job easier*)
- (2) bermanfaat (*usefull*)
- (3) menambah produktivitas (*increase productivity*)

b) Efektivitas meliputi dimensi:

- (1) Mempertinggi efektivitas(*enhace my efectiveness*)
- (2) Mengembangkan kinerja pekerjaan(*improve my job performance*)

Dalam penelitian ini menggunakan estimasi satu faktor untuk merumuskan indikator perumusan item kuesioner.

5. Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) menurut (Jogiyanto, 2007: 115) adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut Tjini dan Baridwan (2012) mengatakan Persepsi kemudahan merupakan kepercayaan seseorang dimana dalam

penggunaan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami. Berdasarkan pengertian diatas jadi kemudahan penggunaan adalah kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem dalam pekerjaannya maka akan mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan bebas dari usaha. Dan juga persepsi kemudahan dapat diartikan bahwa dalam penggunaan suatu teknologi informasi tersebut harus dapat dengan mudah digunakan dan dapat dengan mudah dipahami.

Menurut Venkatesh dan Davis (2000: 201) dalam Andriyano (2014) dimensi pembagian persepsi kemudahan terdiri dari:

- a) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understable*)

Sistem jelas dan mudah dimengerti apabila pemakai sistem tersebut tidak merasa kebingungan ketika menggunakan sistem tersebut dan juga tampilan dalam sistem tersebut mudah untuk dibaca.

- b) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*)

Sistem tersebut mudah ketika tidak banyak usaha yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem tersebut dan juga sistem tersebut fleksibel digunakan.

c) Sistem mudah digunakan (*easy to use*)

Sistem mudah digunakan ketika pemakai sistem tersebut mudah untuk mempelajarinya sehingga pemakai tidak akan lagi mengalami banyak kesalahan ketika menggunakan sistem tersebut.

d) Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*)

Sistem tersebut mudah dioperasikan sehingga pengguna akan merasa bahwa sistem tersebut akan mudah dioperasikan sesuai dengan apa yang pengguna inginkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk pengukuran dari variabel persepsi kemudahan penggunaan meliputi: mudah untuk dimengerti, mudah dalam berinteraksi, mudah untuk digunakan dan mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berarti bahwa Wajib Pajak menganggap *e-Filing* tersebut mudah untuk dimengerti sehingga akan mudah untuk digunakan tanpa dibutuhkan banyak usaha untuk menggunakan *e-Filing* tersebut. Jika Wajib Pajak mempersepsikan *e-Filing* mudah digunakan, maka banyak Wajib Pajak yang menggunakannya dan akan sering digunakan.

6. *e-Filing*

e-Filing menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang *real-time* melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP).” *e-Filing* dapat dilakukan setiap hari, yaitu 24 jam sehari dan tujuh hari dalam seminggu. *e-Filing* melayani penyampaian dua jenis SPT, yaitu:

- 1) SPT Tahunan PPh WP orang pribadi Formulir 1770S.

SPT ini digunakan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau pekerjaan bebas.

- 2) SPT Tahunan WP Orang Pribadi Formulir 1770SS.

SPT ini digunakan bagi orang pribadi yang sumber penghasilannya dari satu pemberi kerja (sebagai Karyawan) dan jumlah penghasilan brutonya tidak melebihi Rp.60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun serta tidak terdapat penghasilan lainnya kecuali penghasilan dari bunga bank dan bunga koperasi.

- 3) SPT 1770, yaitu SPT yang digunakan oleh Wajib Pajak orang pribadi yang menjalankan usaha bebas, pekerjaan bebas, dan atau memperoleh penghasilan dalam negeri lainnya.

(www.pajak.go.id)

Syarat dalam menyampaikan SPT melalui *e-Filing* adalah, Wajib Pajak harus memiliki *Electronic Filing Identification Number (eFIN)* dan memperoleh sertifikat dari DJP. eFIN adalah nomor identitas yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak kepada Wajib Pajak yang mengajukan permohonan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik. Nomor identitas tersebut diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dimana Wajib Pajak terdaftar. Prosedur dalam menggunakan *e-Filing* terdiri dari tiga tahapan utama. Dua tahapan yang pertama hanya dilakukan sekali. Sedangkan tahapan ketiga dilakukan setiap menyampaikan SPT. Ketiga tahapan tersebut meliputi:

1. Wajib Pajak mengajukan permohonan *e-FIN* ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat.
2. Melakukan pendaftaran sebagai Wajib Pajak *e-Filing* di situs Direktorat Jenderal Pajak paling lama 30 hari setelah terbitnya *e-FIN*.

3. Menyampaikan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara elektronik melalui situs Direktorat Jenderal Pajak melalui empat langkah prosedural, yaitu :
 - (1) Mengisi e-SPT pada aplikasi e-filing di situs DJP
 - (2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS;
 - (3) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi; dan
 - (4) Notifikasi status e-SPT dan Bukti Penerimaan Elektronik akan diberikan kepada WP melalui email.

Manfaat penggunaan *e-Filing* dalam pelaporan perpajakan adalah antara lain:

- 1) Keakuratan dan menghindari kesalahan umum

Dengan menggunakan media elektronik maka dapat menurunkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Karena dalam penggunaan *e-Filing* ini, jika kita melakukan kesalahan dalam pengisian ataupun kesalahan dalam pengisian pajak, maka akan menerima pesan error dan informasi yang telah kita berikan tidak dapat disimpan dan dikirim sampai dibetulkan.

- 2) Menghemat Kertas

Dengan melaporkan pajak secara *online* maka dapat memberikan dampak positif bagi citra perusahaan. Perusahaan akan dijuluki sebagai *green company*, karena tidak banyak

menggunakan kertas. Selain itu, juga dapat menghemat pengeluaran sekitar 20%-25%.

3) Menghemat uang dan Waktu.

Dengan melaporkan pajak secara elektronik maka akan dapat menghemat waktu, yaitu tidak perlu mengantri lama untuk menunggu.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah:

1. Wulandari Agustiningsih (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Agustiningsih (2016) berjudul “Pengaruh Penerapan *e-Filing* , Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *e-Filing*, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan Nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel yaitu $59.820 > 3,94$.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *e-Filing* yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Perbedaannya terdapat dalam variabel dependen dan juga pada objek penelitian, yaitu dalam penelitian ini variabel

dependennya adalah minat, persespsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan *e-Filing*.

2. Lisa Tamara Wibisono dan Agus Arianto Toly (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Wibisono (2014) berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing* di Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing* di Surabaya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya persamaan variabel yaitu minat dan *e-Filing*. Perbedaannya terletak pada variabel dependen, objek penelitian dan juga tempat dan waktu penelitian. Dan juga dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh minat, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan.

3. Nurul Citra Noviandini (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi

Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kepuasan Wajib Pajak secara bersama-sama terhadap Penggunaan *e-Filing* ditunjukkan dengan koefisien regresi semua yang menunjukkan angka positif.

Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabelnya yaitu minat, persepsi kebermanfaatan dan penggunaan *e-Filing*. Perbedaannya yaitu dalam penelitian sebelumnya hanya meneliti minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* saja. Namun dalam penelitian ini meneliti mengenai pengaruh minat, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan.

4. Sari Nurhidayah (2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2015) berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten”. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan sistem *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penerapan sistem *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kepatuhan Wajib Pajak dan *e-Filing*. Dan juga persamaanya terdapat dalam metode penelitiannya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini tidak

terdapat variabel moderasi sedangkan dalam penelitian sebelumnya terdapat variabel moderasi. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2015) variabel dependennya hanya penerapan *e-Filing* sedangkan dalam variabel dependen penelitian ini adalah minat, persepsi kebermanfaatan dan juga kemudahan penggunaan *e-Filing*.

5. Novianti Supraminingsih (2014)

Penelitian yang dilakukan Supraminingsih (2014) tersebut berjudul "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Intensitas Perilaku Penggunaan *e-Filing* sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Lembaga dan UPT Universitas Jember)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi tanpa melalui intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing* sebagai variabel intervening.

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya, yaitu sama-sama meneliti tentang *e-Filing*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian yang dilakukan Novianti (2014) ini ada variabel interveningnya yaitu intensitas perilaku penggunaan *e-Filing* sedangkan dalam penelitian ini tidak ada variabel interveningnya.

6. Wima Rekayana (2016)

Penelitian yang dilakukan Rekayana tersebut berjudul “Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan Sistem *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan”. Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan *e-Filing* berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya yaitu variabel persepsi kebermanfaatan dan kemudahan dalam menggunakan *e-Filing*. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu dalam penelitian ini variabel independennya adalah kepatuhan Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT Tahunan sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel independennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu responden dalam penelitian yang dilakukan Rekayana adalah Karyawan dan Dosen PNS di Universitas Brawijaya sedangkan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Magelang.

7. Rieke Savitri Agustin(2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin tersebut berjudul “Pengaruh Minat Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efektivitas *e-Filing* dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Formal Perpajakan

(Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi di bank Mega Regional Bandung). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat berperilaku berpengaruh terhadap efektivitas *e-Filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Bank Mega Regional Bandung dan juga mengimplikasikan bahwa efektivitas *e-Filing* mempengaruhi kepatuhan formal Wajib Pajak Orang Pribadi di Bank Mega Regional Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Agustin menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabelnya yaitu variabel minat. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan Agustin menggunakan metode deskriptif dan verivikatif yang menggunakan alat uji statistik yaitu Model Statistik Struktural (*Structural Equation Model/SEM*).

8. Ivana Lie dan Arja Sadjiarto (2013)

Penelitian yang dilakukan Lie (2013) tersebut berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*”. Penelitian ini menggunakan variabel persepsi terhadap kegunaan, persepsi kemudahan, kesukarelaan, faktor sosial Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi terhadap Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesukarelaan dan

Faktor Sosial berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabelnya yaitu variabel persepsi kemudahan dan minat dalam menggunakan *e-Filing*. Perbedaannya terletak pada variabel independennya yaitu dalam penelitian ini variabel independennya adalah kepatuhan Wajib Pajak sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel independennya adalah minat dalam menggunakan *e-Filing*.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Agar penerimaan negara semaksimal mungkin, diperlukan Wajib Pajak yang patuh dalam melaksanakan kewajibannya, yaitu contohnya patuh dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka. Maka dari itu, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya untuk mengoptimalkan pelayanan agar Wajib Pajak dapat melaksanakan kewajibannya. Salah satu cara dari Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan pelayanan adalah dengan memperbarui reformasi administrasi perpajakan. Reformasi yang dilakukan adalah dengan adanya *e-Filing*. *e-Filing* adalah cara penyampaian dan perpanjangan SPT yang dilakukan secara *online* dan *real time*. Dengan adanya *e-Filing* dapat menarik minat Wajib Pajak

dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Persepsi Kebermanfaatan dapat di identifikasikan sebagai kepercayaan bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Semakin besar manfaat yang di dapat dari adanya *e-Filing* maka semakin tinggi penggunaan *e-Filing* . Semakin banyak penggunaan *e-Filing* maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka. Dengan begitu maka, persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* adalah kepercayaan dari Wajib Pajak bahwa *e-Filing* mudah untuk digunakan dan mudah untuk dimengerti sehingga tidak dibutuhkan banyak usaha untuk menggunakan *e-Filing* tersebut. Jika Wajib Pajak mempersepsikan *e-Filing* mudah digunakan, maka banyak Wajib Pajak yang menggunakannya dan akan sering digunakan sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak juga meningkat. Sedangkan sebaliknya, jika Wajib Pajak beranggapan bahwa *e-Filing* sulit digunakan maka Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing* akan sedikit sehingga Wajib Pajak

yang menyampaikan SPT Tahunan mereka melalui *e-Filing* akan berkurang.

4. Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

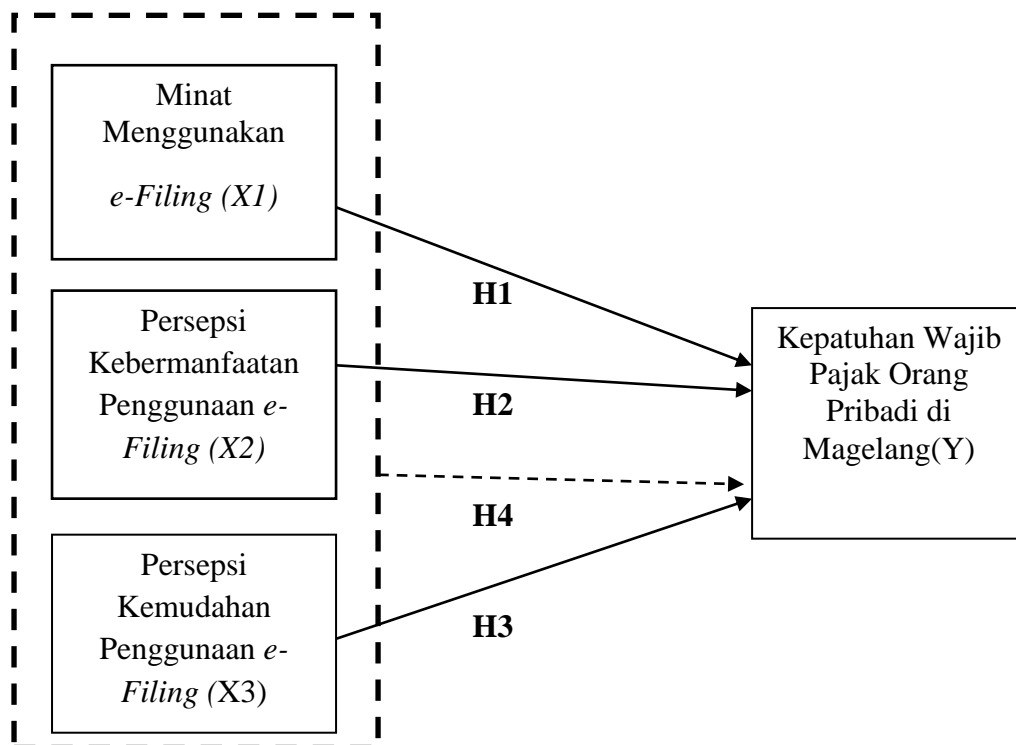
Minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* semakin tinggi maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan juga akan tinggi. Wajib Pajak berminat dalam menggunakan *e-Filing* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah faktor keamanan dan kerahasiaan. Jika *e-Filing* dianggap aman dan rahasia maka Wajib Pajak akan semakin berminat untuk menggunakan *e-Filing* yang nantinya akan meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka.

Persepsi kebermanfaatan mengindikasikan bahwa semakin banyak manfaat yang didapat dari penggunaan *e-Filing* maka semakin banyak Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT Tahunan mereka. Dengan begitu maka tingkat kepatuhan dalam menyampaikan SPT Tahunan akan meningkat.

Semakin mudah suatu teknologi digunakan, maka semakin banyak yang akan menggunakan teknologi tersebut. Semakin mudahnya penggunaan *e-Filing*, maka akan mengakibatkan semakin banyak Wajib Pajak yang akan menggunakan untuk penyampaian SPT Tahunan mereka yang mengakibatkan semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dibuat sebuah paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

—————→ : Pengaruh Interaksi masing-masing variabel X terhadap Y

-----→ : Interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Minat Menggunakan *e-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang.

H2 : Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang.

H3 : Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang.

H4 : Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparatif*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (Suryabrata, 2013:84). Penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Magelang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KPP Pratama Magelang yang beralamat di Jl. Veteran No.20 Magelang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2017 sampai dengan April 2017.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan Variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya, kewajiban perpajakannya antara lain adalah kewajiban dalam mendaftarkan diri, kewajiban dalam menghitung dan membayar pajak terutang, membayar tunggakan dan melaporkan kembali Surat Pemberitahuan.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Variabel Kepatuhan meliputi empat hal yaitu kepatuhan dalam mendaftarkan diri ke kantor pajak, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak dan kepatuhan dalam melaporkan kembali SPT.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain adalah

a) Minat menggunakan *e-Filing* (X1)

Minat merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu hal dan mempunyai keinginan untuk menggunakannya lebih lanjut lagi. Minat menggunakan *e-Filing*. *e-Filing* adalah cara penyampaian Surat Pemberitahuan yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui jaringan internet. Dalam penelitian ini minat mengacu pada perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* yang nantinya akan mengakibatkan pada penggunaan secara berkelanjutan dan akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan mereka.

Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju. Instrumen yang digunakan untuk mengukur Variabel minat meliputi tiga hal yaitu keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut dimasa yang akan datang.

b) Persepsi Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X2)

Persepsi kebermanfaatan adalah kepercayaan seseorang bahwa menggunakan sistem tertentu akan memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kinerjanya. Indikator yang digunakan dalam variabel persepsi kebermanfaatan adalah pekerjaan menjadi lebih mudah, mempertinggi efektivitas, bermanfaat, menambah produktivitas, dan mengembangkan kinerja pekerjaan. Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

c) Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X3)

Kemudahan penggunaan dalam hal penggunaan teknologi adalah suatu keyakinan seseorang bahwa teknologi tersebut mudah untuk digunakan dan mudah untuk dipahami. Indikator untuk mengukur variabel Persepsi kemudahan penggunaan ini berupa kemudahan untuk digunakan, mudah untuk dimengerti, mudah untuk berinteraksi dan mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna. Variabel ini diukur menggunakan Skala Likert mulai dari 1 sangat tidak setuju sampai 4 untuk sangat setuju.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Magelang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sampling insidental*. *Sampling insidental* menurut Sugiyono (2011: 85) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang kebetulan bertemu tersebut cocok digunakan sebagai sumber data.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 134.078, tidak semua wajib pajak orang pribadi ini dijadikan objek dalam penelitian ini. Dalam menentukan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N d^2 + 1} \\ &= \frac{134078}{134078 \cdot 10\%^2 + 1} \end{aligned}$$

$$= 99,925$$

$$= 100 \text{ sampel (dibulatkan)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

d : nilai presisi (ditentukan dalam penelitian ini sebesar 90% atau $a = 0,10$)

(Bungin,2009:105)

Dalam penelitian ini sampel minimal yang digunakan adalah sebesar 100 sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2011: 142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil atau diperoleh langsung dari sumber asli. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian yang akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena alam dan sosial ini disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun dengan cara memodifikasi kuesioner dari penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian ini penyusunan instrumen penelitian diukur menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011: 93). Berikut ini merupakan skor skala *likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian:

Tabel 1. Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Kisi-kisi Instrumen- instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Penelitian Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kepatuhan dalam mendaftarkan diri	1,2	2
2.	Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang	3,4	2

3.	Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak	5,6	2
4.	Kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan	7,8,9	3
	Total	9	9

Sumber : Rahayu dan Lingga (2009)

Tabel 3. Instrumen Penelitian Minat Menggunakan *E-Filing*

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Keinginan Menggunakan	1,2	2
2.	Selalu mencoba menggunakan	3,4	2
3.	Berlanjut di masa yang akan datang	5,6	2
	Total	6	6

Sumber : Winayu (2013)

Tabel 4. Instrumen Penelitian Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

No.	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Menjadikan pekerjaan lebih mudah	1,2,3	3
2.	Bermanfaat	4,5,6	3
3.	Menambah produktivitas	7,8	2
4.	Mempertinggi efektivitas	9,10,11	3
5.	Mengembangkan kinerja pekerjaan	12,13	2
	Total	13	13

Sumber : Noviandini (2012)

Tabel 5. Instrumen Penelitian Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

No.	Indikator Persepsi Kemudahan	Nomor	Jumlah
1.	Mudah dimengerti	1,2,3	3
2.	Mudah untuk berinteraksi	4,5,6	3
3.	Mudah digunakan	7,8,9	3
4.	Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna	10,11	2
	Total	11	11

Sumber : Andriyano (2014)

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Peneliti melakukan uji coba instrumen dengan menyebar 30 kuesioner di luar sampel penelitian dalam populasi. Data yang digunakan dalam uji coba instrumen ini berada di

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Magelang. Pengambilan data untuk uji coba instrumen ini lokasinya sama dengan lokasi yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya. Uji coba instrumen dengan melihat validitas dan reliabilitas dari kuesioner penelitian. Penjelasan uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi <i>product moment</i>
N	: Jumlah responden
X	: Skor butir item tertentu
Y	: skor total
$\sum X$: jumlah skor butir
$\sum Y$: jumlah skor total
$\sum XY$: perkalian skor butir dan skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

(Ghozali, 2013)

Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item-item pernyataan yang terdapat dalam instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item-item pernyataan yang terdapat dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah tabel hasil dari pengujian validitas butir instrumen dengan menggunakan *software* komputer pengolah angka.

Tabel.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepatuhan Wajib Pajak

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KP1	0,980	0,361	Valid
KP2	0,980	0,361	Valid
KP3	0,812	0,361	Valid
KP4	0,845	0,361	Valid
KP5	0,980	0,361	Valid
KP6	0,845	0,361	Valid
KP7	0,905	0,361	Valid
KP8	0,980	0,361	Valid
KP9	0,980	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Tabel.7 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Minat Menggunakan *e-Filing* Wajib Pajak

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
MT1	0,911	0,361	Valid
MT2	0,774	0,361	Valid
MT3	0,907	0,361	Valid
MT4	0,921	0,361	Valid
MT5	0,950	0,361	Valid
MT6	0,965	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Tabel.8 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e- Filing*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PKr1	0, 965	0,361	Valid
PKr1	0, 898	0,361	Valid

PKr3	0,844	0,361	Valid
PKr4	0,756	0,361	Valid
PKr5	0,911	0,361	Valid
PKr6	0,757	0,361	Valid
PKr7	0,764	0,361	Valid
PKr8	0,730	0,361	Valid
PKr19	0,910	0,361	Valid
PKr10	0,695	0,361	Valid
PKr11	0,898	0,361	Valid
PKr12	0,782	0,361	Valid
PKr13	0,924	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Tabel.9 Hasil Uji Validitas Instrumen untuk Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-Filing*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
PKm1	0,974	0,361	Valid
PKm2	0,995	0,361	Valid
PKm3	0,964	0,361	Valid
PKm4	0,883	0,361	Valid
PKm5	0,936	0,361	Valid
PKm6	0,996	0,361	Valid
PKm7	0,995	0,361	Valid
PKm8	0,995	0,361	Valid
PKm9	0,974	0,361	Valid
PKm10	0,995	0,361	Valid
PKm11	0,995	0,361	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2017)

Dari hasil data di atas maka semua pernyataan dinyatakan valid yang dilihat dari koefisien korelasi dari semua pernyataan yang lebih dari r_{tabel} (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011: 121). Uji

reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_1 : reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 σ_b^2 : Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: Varian total

(Ghozali, 2013)

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2006 : 46). Perhitungan untuk mencari tingkat keandalan data instrumen penelitian ini dibantu dengan *software* komputer pengolah angka. Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,971	Reliabel
Minat Menggunakan <i>e-Filing</i> (X1)	0,955	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X2)	0,961	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X3)	0,994	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2011: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi disusun karena jumlah data yang disajikan banyak, sehingga apabila disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2012: 32).

Penentuan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Struges (Sugiyono, 2012: 35) sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval
n = jumlah data observasi
log = logaritma

Sedangkan untuk menghitung rentang data dan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2012:35) :

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas atau ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinearitas, nilai *tolerance* harus $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Umar, 2011: 179). Model regresi yang baik adalah apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan apakah data dalam nilai residual dalam data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov Test(K-S)*. Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Umar, 2011: 180).

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linear atau tidak. Hubungan linear antar variabel maksudnya adalah, apabila terjadi perubahan pada satu variabel maka akan diikuti perubahan pada variabel yang lain dengan perubahan besaran yang sejajar. kriteria yang digunakan untuk menguji kelinearan adalah nilai F yang dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

(Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

1) Persamaan umum regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2012: 261):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X : subjek pada Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a : harga Y' ketika harga $X = 0$

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun

2) Menguji signifikansi uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Rumus uji signifikan korelasi variabel independen terhadap variabel dependen :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien relasi

n : jumlah ke-n

(Sugiyono, 2008)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel, maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Dan juga sebaliknya apabila nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3) Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh minat, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan *e-Filing* secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

1) Persamaan umum regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Minat dalam menggunakan *e-Filing*

X₂ = Persepsi Kebermanfaatan

X₃ = Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

2) Menguji Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N s : banyak sampel

m : banyak prediktor

R² : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Hadi, 2004 : 23)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

a. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Usia

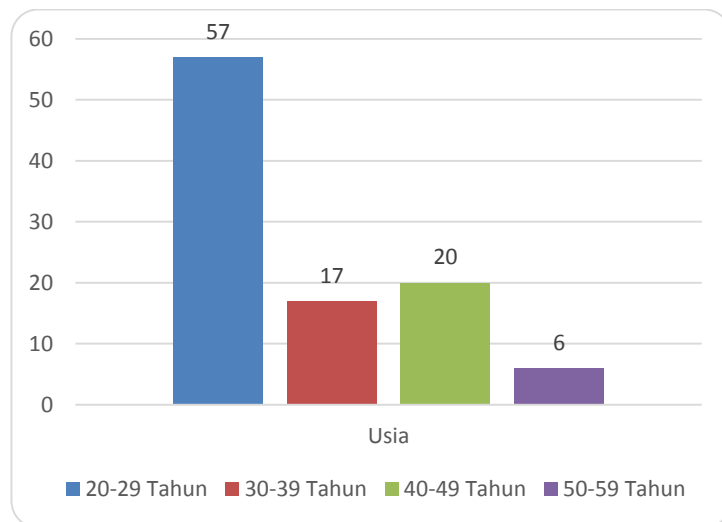
Berikut data responden berdasarkan usia Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Data Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
20 - 29 Tahun	57	57 %
30 – 39 Tahun	17	17 %
40 - 49 Tahun	20	20 %
50 - 59 Tahun	6	6 %
Jumlah	100	100 %

Sumber: data primer diolah 2017

Data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 57 responden atau sebanyak 57% responden berumur antara 20-29 tahun, 17 responden atau sebanyak 17% responden berumur antara 30-39 tahun, 20 responden atau sebanyak 20% responden berumur 40-49 tahun, dan 6 responden atau sebanyak 6% responden berumur antara 50-59 tahun.



Gambar 2. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Usia

b. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

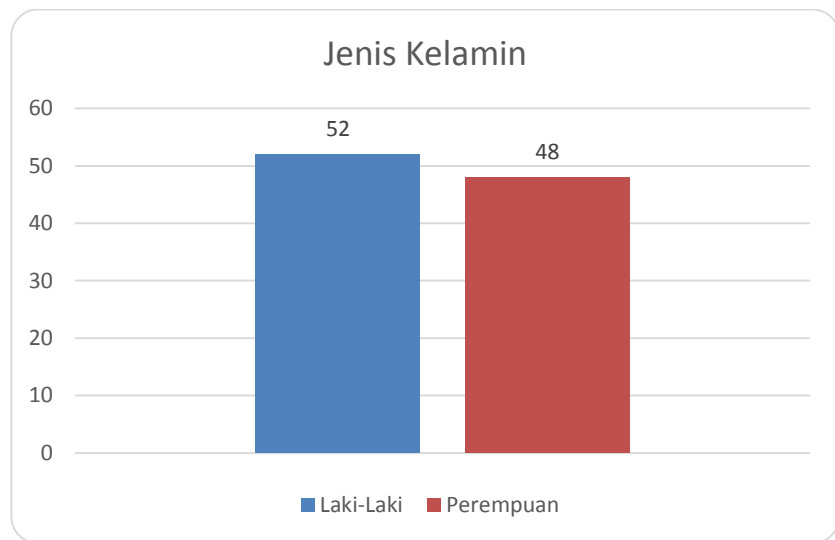
Deskripsi responden berdasarkan Jenis Kelamin Wajib Pajak dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	52	52%
Perempuan	48	48%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden atau sebanyak 52% responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebanyak 48 responden atau sebanyak 48% responden berjenis kelamin perempuan.



Gambar 3. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

c. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Wajib Pajak dapat dilihat sebagai berikut:

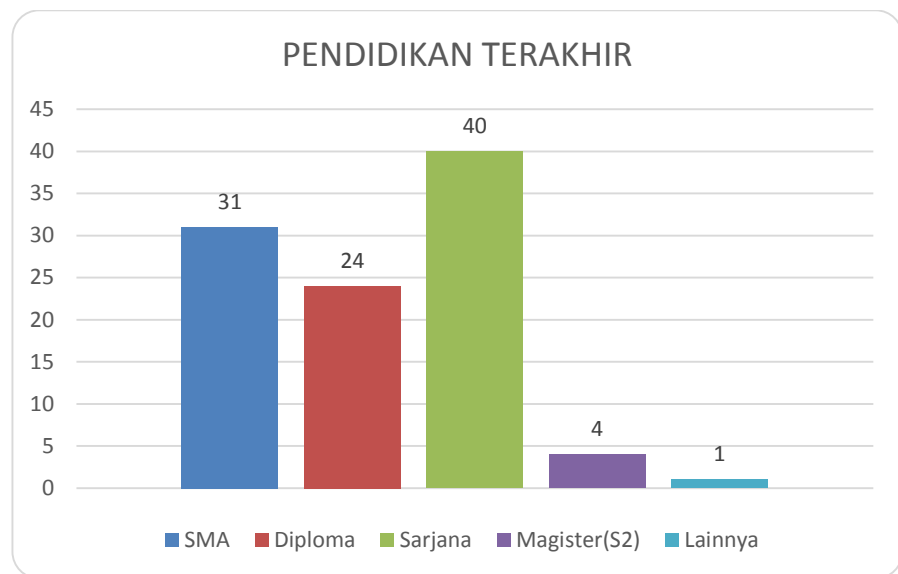
Tabel 13. Data Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
SMA	31	31%
Diploma	24	24%
Sarjana	40	40%
Magister(S2)	4	4%
Lainnya	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 31 responden atau 31% responden berpendidikan terakhir SMA, 24 responden atau 24 % responden berpendidikan terakhir Diploma, 40 responden atau 40% responden berpendidikan terakhir Sarjana,

4 responden atau 4% responden berpendidikan terakhir Magister(S2) dan sisanya sebanyak 1 responden atau 1% responden pendidikan terakhirnya adalah lainnya.



Gambar 4. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

d. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Deskripsi data responden berdasarkan Jenis Pekerjaan Wajib Pajak dapat dilihat sebagai berikut:

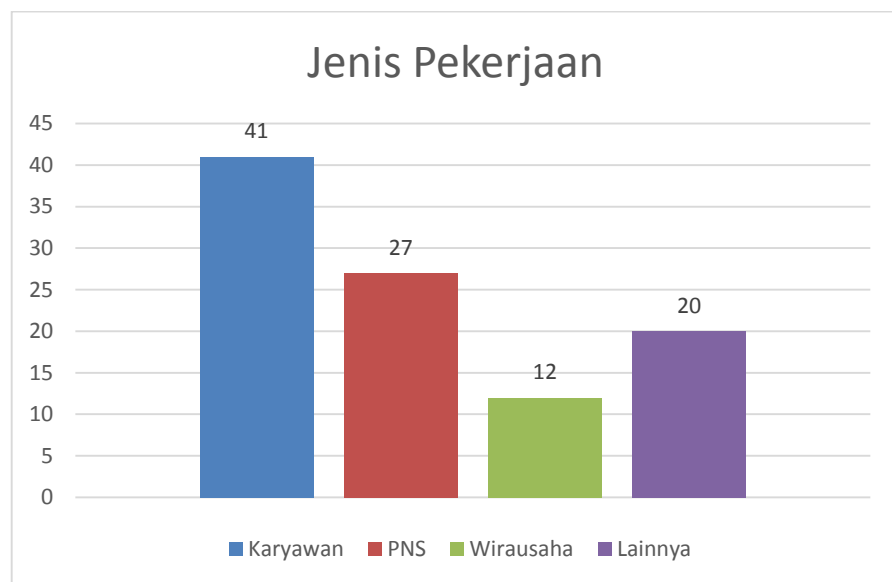
Tabel 14. Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Karyawan	41	41%
PNS	27	27%
Wirausaha	12	12%
Lainnya	20	20%
Jumlah	100%	100%

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 41 responden atau sebanyak 41% responden bekerja sebagai karyawan, 27

responden atau sebanyak 27% responden bekerja sebagai PNS, 12 responden atau 12% responden ber wirausaha dan sisanya sebanyak 20 responden atau sebanyak 20% responden bekerja lainnya yaitu antara lain sebagai TNI, Polri dan Pedagang.



Gambar 5. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

e. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *e-Filing*

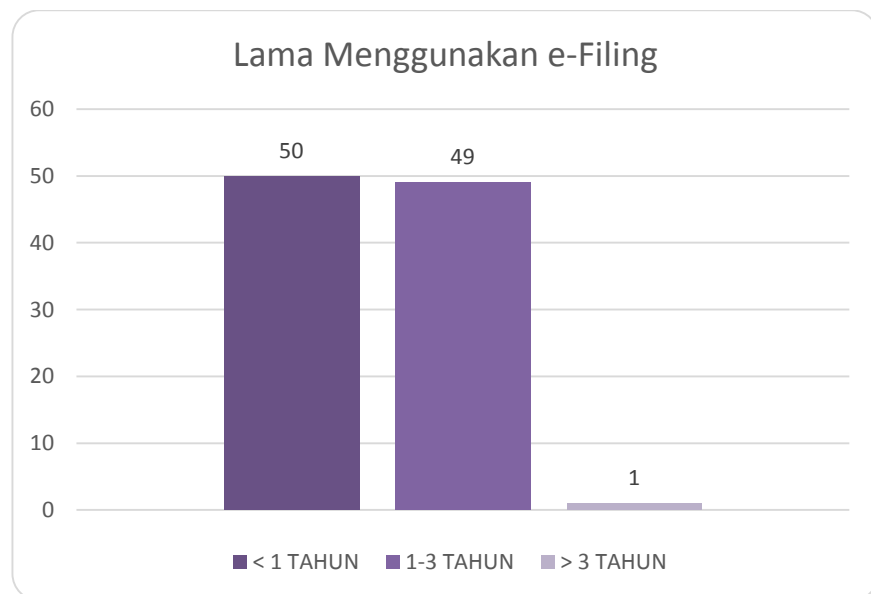
Deskripsi data responden berdasarkan Lamanya Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Data Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *e-Filing*

Lama Menggunakan <i>e-Filing</i>	Frekuensi	Presentase
< 1 Tahun	50	50%
1- 3 Tahun	49	49%
>3 Tahun	1	1%
Jumlah	100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 520 responden atau sebanyak 50% responden telah menggunakan *e-Filing* selama < 1 tahun, 49 responden atau 49% responden telah menggunakan *e-Filing* selama 1-3 tahun dan sisanya sebanyak 1 responden atau sebanyak 1% responden telah menggunakan *e-Filing* selama > 3 tahun.



Gambar 6. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Lama Menggunakan *e-Filing*

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi rerata *mean* (M), median (Me), Modus (Mo), Maksimal (Max), Minimal (Min), dan Standar Deviasi (SD). Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian:

Tabel 16. Rangkuman Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	M	Me	Mo	Max	Min	SD
Kepatuhan Wajib Pajak	100	27,7	27	27	36	17	4,47
Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	100	18,86	18	18	24	13	2,92
Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>	100	42,07	40	39	52	26	6,56
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>	100	32,03	32	33	44	22	5,40

Sumber: data primer diolah, 2017

1) Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau variabel dependen. Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakannya. Variabel ini menggunakan empat indikator yaitu kepatuhan dalam mendaftarkan diri, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak dan kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak terdiri dari sembilan pernyataan. Kesembilan pernyataan tersebut

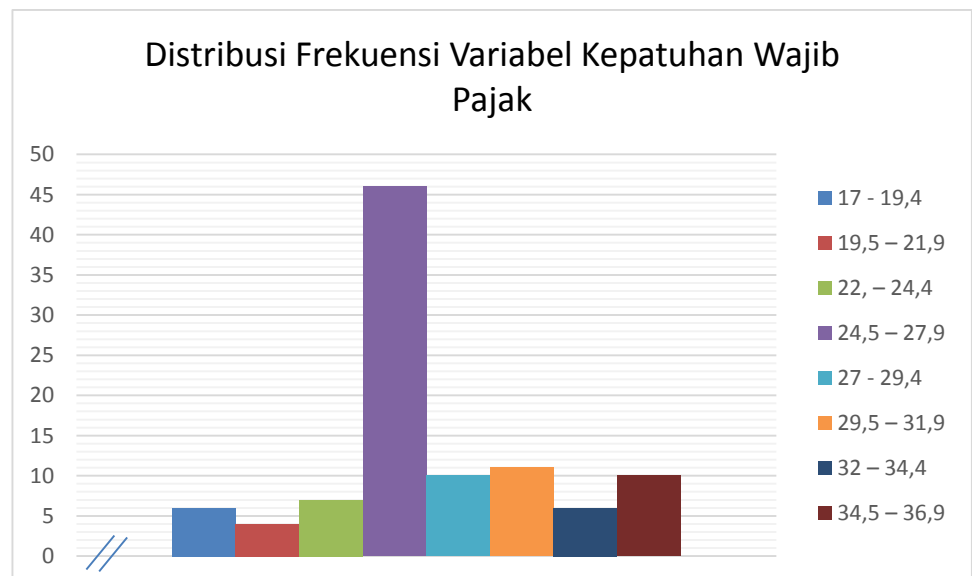
dinyatakan valid. Pada Kepatuhan Wajib Pajak nilai minimal 17 dengan nilai maksimal 36, dengan mean 27,7, median 27, modus 27 dan standar deviasi 4,47. Distribusi variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	17 - 19,4	6	6
2	19,5 – 21,9	4	4
3	22, – 24,4	7	7
4	24,5 – 27,9	46	46
5	27 - 29,4	10	10
6	29,5 – 31,9	11	11
7	32 – 34,4	6	6
8	34,5 – 36,9	10	10
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Tabel diatas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

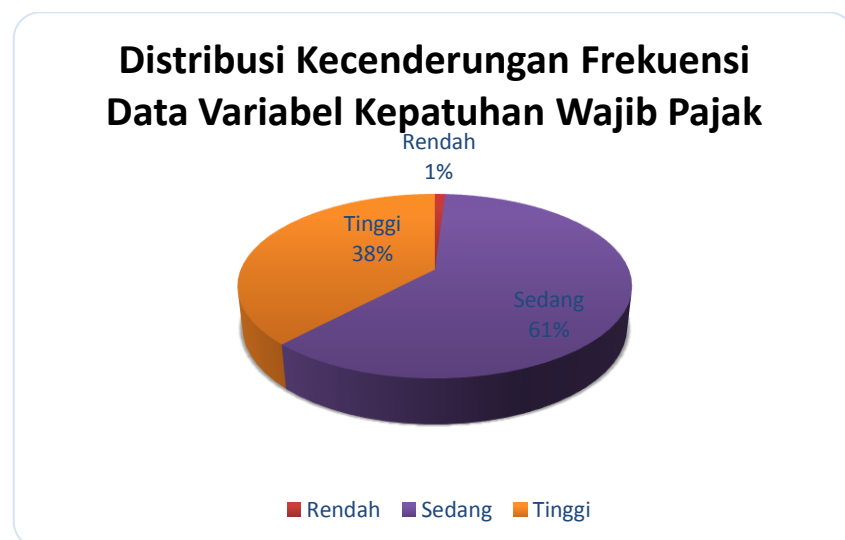
Setelah diketahui distribusi frekuensi variabel, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam kategori beberapa kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategori dihitung berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategori kecenderungan variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	Rendah	< 18	1	1
2	Sedang	18 s.d 27	61	61
3	Tinggi	> 27	38	38
Total			100	100

Sumber: data primer dolah, 2017

Berdasarkan tabel kecenderungan frekuensi data variabel Kepatuhan Wajib Pajak tersebut maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie chart* Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak .

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Kepatuhan Wajib Pajak di Magelang yang berada di kategori tinggi sebanyak 38 % (38 orang), dalam kategori rendah sebanyak 1% (1orang) dan dalam kategori sedang sebanyak 61% (61 orang).

2) Minat Menggunakan *e-Filing*

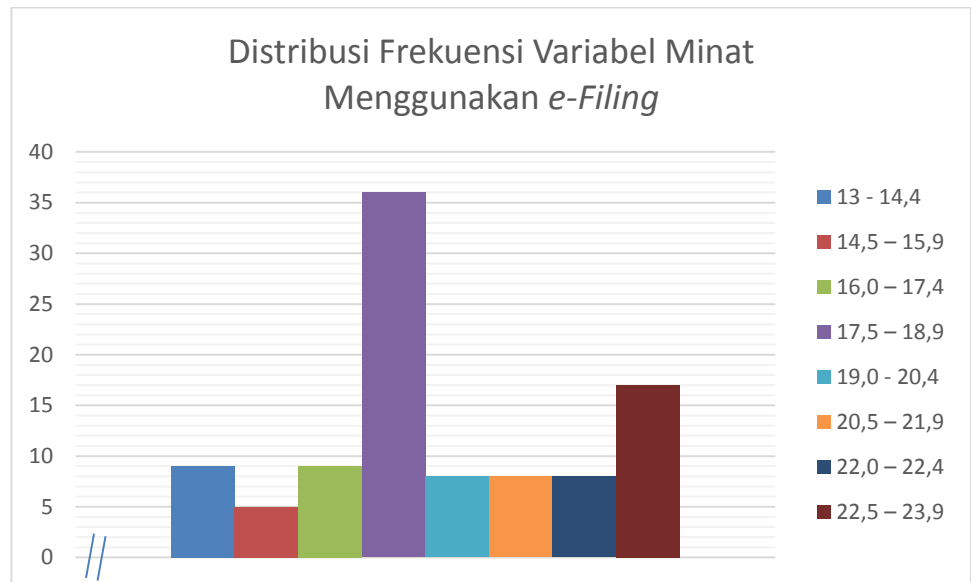
Minat Menggunakan *e-Filing* terdiri dari tiga indikator yaitu keinginan menggunakan, selalu mencoba menggunakan dan berlanjut dimasa yang akan datang. Ketiga indikator tersebut terdiri dari enam pernyataan dan semua pernyataan telah dinyatakan valid. Pada variabel Minat Menggunakan *e-Filing* nilai minimal 13 dengan nilai maksimal 24 dengan mean 18, 86, median 18, modus 18 dan standar deviasi 2,92. Distribusi variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	13 - 14,4	9	9
2	14,5 – 15,9	6	6
3	16,0 – 17,4	8	8
4	17,5 – 18,9	42	42
5	19,0 - 20,4	4	4
6	20,5 – 21,9	16	16
7	22,0 – 22,4	15	15
8	22,5 – 23,9	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Tabel diatas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menggunakan *e-filing*

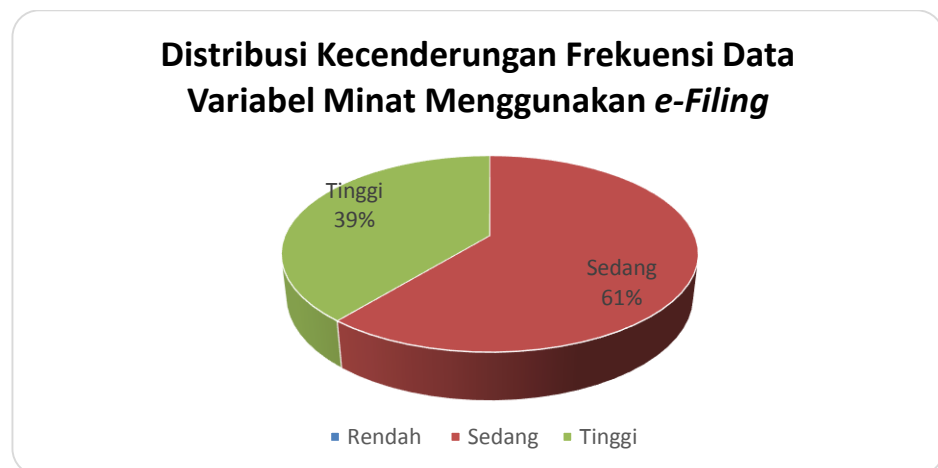
Setelah diketahui distribusi frekuensi variabel, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam kategori beberapa kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategori dihitung berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategori kecenderungan variabel Minat Menggunakan *e-Filing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	Rendah	< 12	0	0
2	Sedang	12 s.d 18	61	61
3	Tinggi	> 18	39	39
Total			100	100

Sumber: data primer dolah, 2017

Berdasarkan tabel kecenderungan frekuensi data variabel Minat Menggunakan *e-Filing* tersebut maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 10. *Pie chart* Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* yang berada di kategori tinggi sebanyak 39 % (39 orang), dalam kategori sedang sebanyak 61% (61 orang) dan tidak ada yang dalam kategori rendah.

3) Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* terdiri dari lima indikator yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas dan mengembangkan pekerjaan. Kelima indikator tersebut terdiri dari 13 pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid. Pada variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* nilai minimalnya dalah 26 dengan nilai maksiml 52, dengan mean

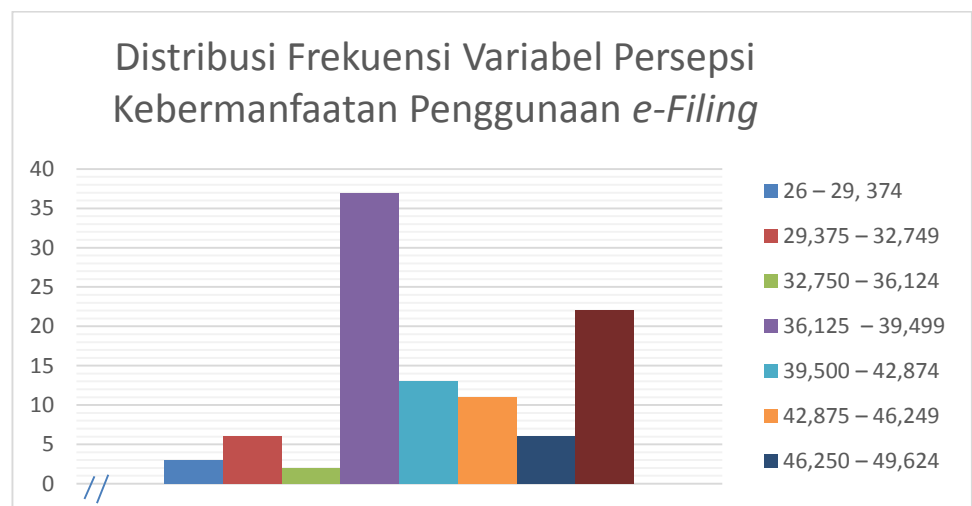
42,07, median 40, modus 39, dan standar deviasi 6,56. Distribusi variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	26 – 29, 374	3	3
2	29,375 – 32,749	6	6
3	32,750 – 36,124	2	2
4	36,125 – 39,499	37	37
5	39,500 – 42,874	13	13
6	42,875 – 46,249	11	11
7	46,250 – 49,624	6	6
8	49,625 – 52, 999	22	22
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Tabel di atas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Setelah diketahui distribusi frekuensi variabel, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori,

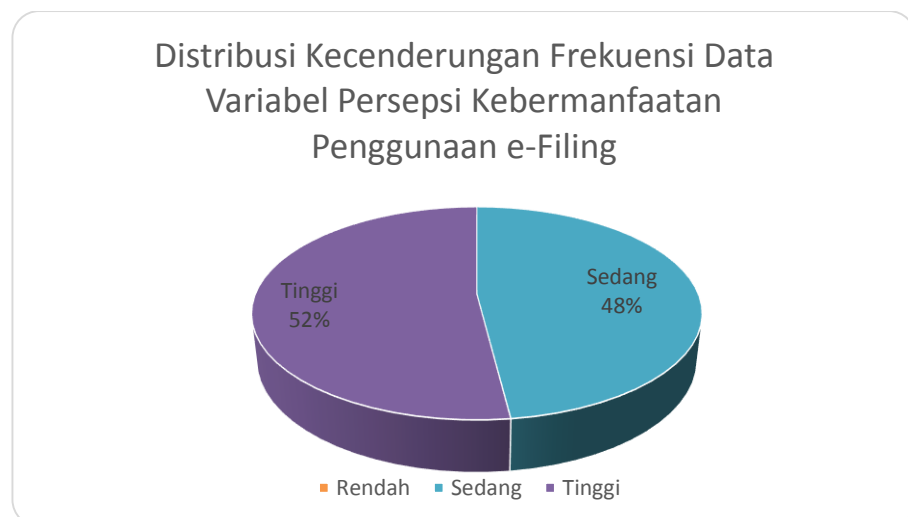
yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategori dihitung berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategori kecenderungan variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Tabel 22. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	Rendah	< 26	0	0
2	Sedang	26 s.d 39	48	48
3	Tinggi	> 39	52	52
Total			100	100

Sumber: data primer dolah, 2017

Berdasarkan tabel kecenderungan frekuensi data variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* tersebut maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 12. *Pie chart* Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak Magelang

yang berada di kategori tinggi sebanyak 52% (52 orang), dalam kategori sedang sebanyak 48% (48 orang) dan tidak ada yang dalam kategori rendah.

4) Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

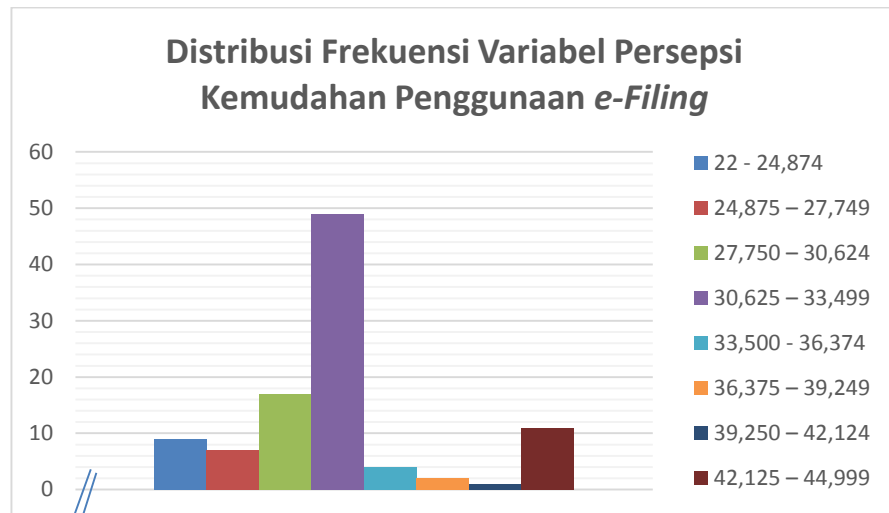
Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terdiri dari empat indikator yaitu mudah dimengerti, mudah untuk berinteraksi, mudah digunakan dan mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan pengguna. Keempat indikator tersebut terdiri dari 11 pernyataan dan semua pernyataan dinyatakan valid. Pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* nilai minimalnya adalah 22 dengan nilai maksimal 44, dengan mean 32,03, median 32, modus 33, dan standar deviasi 5,40. Distribusi variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	22 - 24,874	9	9
2	24,875 – 27,749	7	7
3	27,750 – 30,624	17	17
4	30,625 – 33,499	49	49
5	33,500 - 36,374	4	4
6	36,375 – 39,249	2	2
7	39,250 – 42,124	1	1
8	42,125 – 44,999	11	11
Jumlah		100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Tabel diatas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

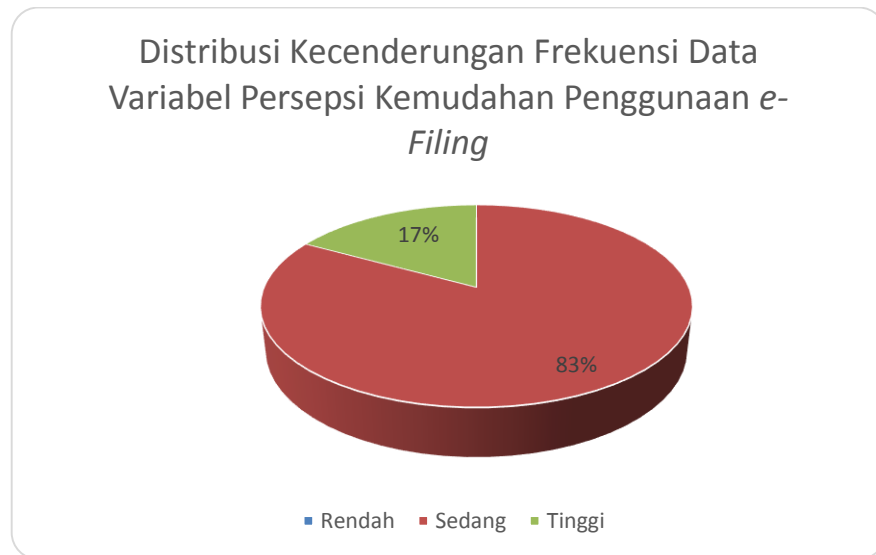
Setelah diketahui distribusi frekuensi variabel, maka dapat ditentukan kecenderungan data variabel dalam beberapa kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategori dihitung berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategori kecenderungan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

Tabel 24. Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
1	Rendah	< 22	0	0
2	Sedang	22 s.d 33	83	83
3	Tinggi	> 33	17	17
Total			100	100

Sumber: data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel kecenderungan frekuensi data variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* tersebut maka dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 14. *Pie chart* Kecenderungan Frekuensi Data Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak Magelang yang berada di kategori tinggi sebanyak 17 % (17 orang), dalam kategori sedang sebanyak 83% (83 orang) dan tidak ada yang dalam kategori rendah.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF*(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 , maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Berikut ini merupakan rangkuman hasil uji multikolinearitas pada variabel bebas dalam penelitian ini:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,538	1,857	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,491	2,038	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,465	2,151	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$. Berikut ini merupakan rangkuman hasil uji heteroskedastisitas variabel bebas dalam penelitian ini:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig t	Keterangan
X1	0,153	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,143	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,448	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah, 2017

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi $t > 0,05$ yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *one sample*

kolmogorov smirnov test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan hasil uji signifikansi dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila hasil uji signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan apabila hasil uji signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas data penelitian:

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Kolmogorov Smirnov (Z)	P Value	Keterangan
0,129	0.135	Normal

Sumber: data primer diolah, 2017

Dari hasil pengujian tersebut didapat nilai signifikansi sebesar 0,135(*Asymp. Sig. 2 tailed*) lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F. Hasil dari pengolahan menggunakan *software* komputer pengolah angka dan didapatkan nilai F hitung kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar. Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear. Berikut merupakan tabel hasil uji linearitas.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
X1 dengan Y	0,885	2,70	Linear
X2 dengan Y	2,073	2,70	Linear
X3 dengan Y	0,817	2,70	Linear

Sumber : data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas ketiga variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear karena hasil dari F hitung dari semua variabelnya < F tabel.

3. Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

H1: Minat Menggunakan *e-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Pengujian hipotesis pertama (H1) dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Rangkuman hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan regresi linear sederhana

Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta (a)	Konstanta (b)
r hitung	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
0,524	0,275	6,096	1,66088	0,000	12,568	0,802

Sumber: data primer yang diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 12,568 dan koefisien regresi minat menggunakan *e-Filing* 0,802 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,568 + 0,802 X_1$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui bahwa jika variabel minat menggunakan *e-Filing* (X_1) dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan sebesar 12,568. Dari persamaan tersebut dapat diketahui juga bahwa jika minat menggunakan *e-Filing* (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,802 poin. Nilai koefisien regresi Minat Menggunakan *e-Filing* (X_1) bernilai positif yang berarti bahwa variabel Minat Menggunakan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan hasil rangkuman hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (r^2) sebesar 0,275. Hal ini berarti bahwa Minat Menggunakan *e-Filing* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 27,5% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3) Uji Signifikansi dengan Uji t

Berdasarkan tabel 29 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,096 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,66088 ($6,096 > 1,66088$). Nilai sig. pada tabel 29 diatas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa minat wajib pajak menggunakan *e-Filing* signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat menggunakan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menggunakan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Magelang.

b. Hipotesis 2

H2 : Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *E-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Tabel 30. Rangkuman hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan regresi linear sederhana

Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta (a)	Konstanta (b)
r hitung	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
0,670	0,450	8,946	1,66088	0,000	8,489	0,457

Sumber: data primer yang diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 8,489 dan koefisien regresi minat menggunakan *e-Filing* 0,457 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,489 + 0,457 X_2$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui bahwa jika variabel persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X_2) dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan sebesar 8,489. Dari persamaan tersebut dapat diketahui juga bahwa jika persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X_2) meningkat

1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,457 poin. Nilai koefisien regresi persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X2) bernilai positif yang berarti bahwa variabel persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan hasil rangkuman hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (r^2) sebesar 0,450. Hal ini berarti bahwa persepsi kebermanfaatan *e-Filing* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 45% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3) Uji Signifikansi dengan Uji t

Berdasarkan tabel 30 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,946 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,66088 ($8,946 > 1,66088$). Nilai sig. pada tabel 30 diatas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan *e-Filing* signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak prang pribadi di Magelang.

c. Hipotesis 3

H3 : Kemudahan Penggunaan *E-Filing* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Tabel 31. Rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan regresi linear sederhana

Nilai r		Nilai t		Sig	Konstanta a (a)	Konstanta b (b)
r _{hitung}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
0,593	0,352	7,293	1,66088	0,000	11,979	0,491

Sumber: data primer yang diolah, 2017

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 11,979 dan koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* 0,491 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,979 + 0,491 X_3$$

Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui bahwa jika variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X_3) dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan sebesar 11,979. Dari persamaan tersebut dapat diketahui juga bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X_3) meningkat 1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,491 poin. Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X_3) bernilai positif yang berarti

bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan hasil rangkuman hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (r^2) sebesar 0,352. Hal ini berarti bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 35,2% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3) Uji Signifikansi dengan Uji t

Berdasarkan tabel 31 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,293 sedangkan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,66088 ($7,293 > 1,66088$). Nilai sig. pada tabel 30 diatas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Magelang.

d. Hipotesis 4

H4 : Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *E-Filing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Tabel 32. Rangkuman hasil uji hipotesis keempat dengan menggunakan regresi linear berganda

Variabel Independen	Nilai r		Nilai F		Sig.	Kons-tanta (a)	Kons-tanta (b)
	R _{hitung}	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}			
Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	0,702	0,492	31,033	2,70	0,000	5,706	0,168
Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i>							0,313
Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i>							0,176

Sumber: data primer yang diolah, 2017

1) Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 5,706 dan koefisien regresi minat menggunakan *e-Filing* (X1), persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-filing* (X2), dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X3) masing-masing sebesar 0,168, 0,313 dan 0, 176 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,706 + 0,168 X1 + 0,313 X2 + 0,176 X3$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat diketahui:

- a) Nilai konstan sebesar 5,706 berarti bahwa jika seluruh variabel independen dianggap konstan yaitu minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* maka nilai variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak akan sebesar 5,706.
 - b) Nilai koefisien regresi minat menggunakan *e-Filing* (X1) sebesar 0,168 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin minat menggunakan *e-Filing* (X1) maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 0,168.
 - c) Nilai koefisien regresi persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X2) sebesar 0,313 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* (X2) maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 0,313.
 - d) Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X3) sebesar 0,176 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* (X3) maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik sebesar 0,176.
- 2) Koefisien Determinasi Sederhana

Berdasarkan hasil rangkuman hasil uji hipotesis tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sederhana (R^2) sebesar 0,492. Hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak di magelang pada tahun 2016 dipengaruhi 49,2% variabel minat menggunakan

e-Filing, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing*. Sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3) Uji Signifikansi dengan Uji F

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 31 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,033 lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 2,70 ($31,033 > 2,70$). Nilai sig. pada tabel 32 diatas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

B. Pembahasan

1. Minat Menggunakan *e-Filing* Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Hasil dari hipotesis pertama adalah minat menggunakan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,802 dan t_{hitung} sebesar 6,096 lebih besar dari t_{tabel} ($6,096 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi nilai minat menggunakan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Nilai koefisien determinasi sederhana (R^2) sebesar 0,275 yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi oleh variabel minat menggunakan *e-Filing* sebesar 27,5%. Artinya, kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi sebesar 27,5% oleh minat menggunakan *e-Filing* sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai konstan sebesar 12,568 menunjukkan bahwa jika variabel minat menggunakan *e-Filing* dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan sebesar 12,568. Nilai koefisien regresi senilai 0,802 menunjukkan bahwa setiap minat menggunakan *e-Filing* meningkat 1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,802

poin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat menggunakan *e-Filing* positif dengan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rieke Savitri Agustin (2014) yang menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-Filing* berpengaruh terhadap efektifitas penggunaan *e-Filing* yang implikasinya terhadap kepatuhan wajib pajak. Minat menggunakan *e-Filing* yang tinggi dari wajib pajak akan membuat wajib pajak lebih memilih untuk menggunakan *e-Filing* dalam melakukan pengisian SPT daripada melakukan secara manual. Dengan *e-Filing* wajib pajak tidak perlu datang ke KPP untuk melakukan pengisian SPT dan juga wajib pajak tidak perlu mengantri untuk melakukan pengisian SPT . Dengan begitu maka para Wajib Pajak akan merasa senang menggunakan *e-Filing* dan wajib pajak tidak mengalami kesusahan dalam melaporkan SPT Tahunan. Dengan banyaknya wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jadi semakin tinggi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* maka akan semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak.

2. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Hasil dari hipotesis kedua adalah persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,457 dan t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} ($8,946 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi persepsi kebermanfaatan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Nilai koefisien determinasi sederhana (R^2) sebesar 0,450 yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi oleh variabel persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* sebesar 45%. Artinya, kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi sebesar 45% oleh persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* sedangkan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai konstan sebesar 8,489 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan sebesar 8,489. Nilai koefisien regresi senilai 0,457 menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* meningkat 1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,457 poin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* positif dengan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti Supramingsih (2014) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara langsung terhadap

kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang menganggap bahwa penggunaan *e-Filing* akan memberikan manfaat bagi mereka, maka banyak wajib pajak yang akan menggunakan *e-Filing* dalam melakukan kewajiban perpajakannya khususnya dalam melakukan pengisian SPT. Dengan *e-Filing* maka akan wajib pajak merasa terbantu karena mereka dapat melakukan pengisian SPT dimana saja dan kapan saja. Bagi wajib pajak yang sibuk maka penggunaan *e-Filing* akan sangat bermanfaat. *E-Filing* juga akan memberikan efektifitas waktu bagi wajib pajak. Para wajib pajak akan selalu menggunakan *e-Filing* setiap kali melakukan pengisian SPT karena mereka telah mengetahui manfaat akan adanya *e-Filing*. Penggunaan *e-Filing* dapat membantu pekerjaan wajib pajak dalam pelaporan perpajakan. Semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* karena adanya manfaat yang di dapat, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak.

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang

Hasil dari hipotesis ketiga adalah persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,491 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,293 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi nilai persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa persepsi

kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Nilai koefisien determinasi sederhana (R^2) sebesar 0,352 yang berarti bahwa kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* sebesar 35,2%. Artinya, kepatuhan wajib pajak di Magelang pada tahun 2016 dipengaruhi sebesar 35,2% oleh persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Nilai konstan sebesar 11,979 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* dianggap konstan, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan sebesar 11,979. Nilai koefisien regresi senilai 0,491 menunjukkan bahwa setiap persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* meningkat 1 poin, maka nilai Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0,491 poin. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* positif dengan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wima Rekayana yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi kepercayaan wajib pajak akan kemudahan penggunaan *e-Filing* maka akan meningkatkan penggunaan *e-Filing*. Hal itu akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya dalam

melaporkan SPT Tahunan mereka. Wajib pajak yang menganggap bahwa *e-Filing* mudah digunakan, maka wajib pajak akan merasa senang untuk menggunakannya karena mereka dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhan mereka. Interaksi antara wajib pajak dengan *e-Filing* jelas dan mudah dipahami sehingga wajib pajak merasa mudah dalam melakukan pengisian SPT. *e-Filing* sangat fleksibel untuk digunakan. Dengan *e-Filing* mereka tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pengisian SPT dengan begitu maka banyak wajib pajak yang akan menggunakan *e-Filing* yang nantinya akan membuat kepatuhan wajib pajak meningkat. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* maka akan semakin banyak wajib pajak yang akan menggunakannya yang akan membuat kepatuhan wajib pajak akan meningkat juga.

4. Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan

***e-Filing* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Magelang**

Hasil dari hipotesis keempat adalah minat, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,168; 0,313; 0,176 dan nilai F_{hitung} sebesar 31,033 lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 2,70 ($31,033 > 2,70$). Selain itu, nilai signifikansi minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan

persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* lebih kecil daripada nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0.05$) yang menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Nilai koefisien determinasi sederhana (R^2) sebesar 0,492. Hal ini berarti bahwa kepatuhan wajib pajak di magelang pada tahun 2016 dipengaruhi 49,2% variabel minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan variabel persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing*. Sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai konstanta sebesar 5,706 menunjukkan bahwa apabila minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* dianggap konstan maka nilai kepatuhan wajib pajak akan menjadi 5,706.

Koefisien regresi untuk variabel minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* masing-masing adalah sebesar 0,168; 0,313; 0,176 sehingga hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kepatuhan Wajib Pajak} = & 5,706 + 0,168 \text{ minat menggunakan } e\text{-Filing} \\ & + 0,313 \text{ persepsi kebermanfaatan} \\ & \text{penggunaan } e\text{-Filing} + 0,176 \text{ persepsi} \\ & \text{kemudahan penggunaan } e\text{-Filing} \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi minat menggunakan *e-Filing* sebesar 0,168 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin minat menggunakan *e-Filing* maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,168. Nilai koefisien regresi persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* sebesar 0,313 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,313. Nilai koefisien regresi persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* sebesar 0,176 berarti bahwa apabila terjadi kenaikan 1 poin persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,176.

Minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Minat menggunakan *e-Filing* tinggi akan membuat semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-Filing*. Dengan banyaknya wajib pajak yang menggunakannya secara otomatis kepatuhan wajib pajak juga akan naik. Persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* juga akan meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap *e-Filing* yang akan mengakibatkan wajib pajak menggunakan *e-Filing* dalam melakukan pengisian SPT. Wajib pajak yang menganggap bahwa *e-Filing* bermanfaat maka mereka akan terus menggunakannya di masa yang akan datang, dengan begitu maka kepatuhan wajib pajak juga

akan meningkat. Selain persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Ketika wajib pajak merasa mudah untuk menggunakan *e-Filing* maka mereka tidak ragu untuk menggunakannya dalam pelaporan perpajakan. Semakin tinggi minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini Wajib Pajak Orang Pribadi tidak dibedakan antara WPOP yang menerima penghasilan dari pekerjaan dengan WPOP yang menerima penghasilan dari usahanya.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang. Hal ini diakibatkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis.
3. Indikator dalam persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang berupa skripsi tidak merujuk pada jurnal.
4. Instrumen penelitian minat menggunakan *e-Filing* yang ada dalam penelitian ini sedikit kurang sesuai dengan realita.
5. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai objek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat menggunakan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang pada tahun 2016. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,802 dan t_{hitung} sebesar 6,096 lebih besar dari t_{tabel} 1,66088 ($6,096 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi nilai minat menggunakan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Persepsi Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang pada tahun 2016. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,457 dan t_{hitung} sebesar 8,946 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,66088 ($8,946 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi persepsi kebermanfaatan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.
3. Persepsi Kemudahan penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang

pada tahun 2016. Hal ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,491 dan t_{hitung} sebesar 7,293 lebih besar dari t_{tabel} 1,66088 ($7,293 > 1,66088$) pada signifikansi 5%. Selain itu signifikansi nilai persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

4. Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Magelang pada tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,168; 0,313; 0,176 dan nilai F_{hitung} sebesar 31,033 lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 2,70 ($31,033 > 2,70$). Selain itu, nilai signifikansi minat menggunakan *e-Filing*, persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing*, dan persepsi kemudahan penggunaan *e-Filing* lebih kecil daripada nilai $\alpha=5\%$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan judul skripsi ini antara lain:

1. Sebaiknya pemerintah memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai penggunaan *e-Filing*. Cara penggunaan *e-Filing* bisa dibuat dengan lebih sederhana agar dapat dipahami dengan semua lapisan masyarakat khususnya lapisan masyarakat di Magelang .

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak sebaiknya lebih mneggencarkan lagi sosialisai mengenai manfaat dan kemudahan akan *e-Filing* kepada masyarakat.
3. Wajib pajak hendaknya lebih teliti lagi dalam melakukan penghitungan pajak yang harus di bayar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustin, R. S. Pengaruh Minat Perilaku Wajib Pajak Terhadap Efektivitas *e-Filing* dan Implikasinya Terhadap Kepatuhan Formal Perpajakan (Survei pada Wajib Pajak Orang Pribadi di bank Mega Regional Bandung). *Jurnal*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Andriyano, Y. (2014). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aryobimo, P. T. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- “Buku Panduan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.” Diambil dari : <http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id/FOLDEREBOOK/HKWP%20Lengkap.pdf> pada 28 Oktober 2016.
- Bungin, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyo, W.Y.H. (2014). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online banking pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Davis, Fred. D., (1989), Perceived Usefulness, Perceive Ease of Use, and User Acceptance Information Technology Usefulness, *MIS Quarterly*, Vol. 13, No.3, Sep., 1989: pp. 319-340
- Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Jakarta.

- Eprints "Bab II Kajian Teori." Artikel. Diunduh dari <http://eprints.uny.ac.id/7889/3/BAB%202-09409134015.pdf> pada hari Senin 31 Oktober 2016.
- Eugenia Sareba' Sesa, V. A. (2015). Pengaruh Persepsi wajib Pajak Orang Pribadi Pada Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Di Surabaya. *GEMA AKTUALITA* , Vol. 4 No. 1.
- Fiansyah, R. (2016). *Pemerintah Kejar Wajib Pajak Pribadi*. Diambil dari <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=0&n=2&date=2016-01-12> pada tanggal 24 Oktober 2016
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Isroah. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Istiqomah.(2016). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orag Pribadi Berkaitan Dengan Adanya Kebijakan Penghapusan Sanksi Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantul. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kantong Sudah Sempit, Utang Masih Dicari. Diambil dari <http://nasional.kontan.co.id/news/tingkat-kepatuhan-lapor-pajak-menurun> pada 4 November 2016.
- Kepatuhan Lapor Pajak 2015 Turun. Diambil dari: <https://pemeriksaanpajak.com/2015/09/16/kepatuhan-lapor-pajak-2015-turun/> pada 4 Novemeber 2016.
- Kurniawan, T. A. (2014). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kualitas Informasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan jasa Rekening Bersama (Rekber) pada Forum Jual Beli Kaskus. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusuma, K. C. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo) . *Skripsi*. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Lie, I & Sadjiarto, A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. *Tax and Accounting Review* , Vol. 3, No. 2.
- Manurung, S. (2013). *Kompleksitas Kepatuhan Perpajakan*. Di ambil dari www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak pada tanggal 25 September 2014 pukul 22.30 WIB.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Mudahnya Pelaporan Pajak Melalui e-Filing*. Diambil dari: <http://www.pajak.go.id/content/mudahnya-pelaporan-pajak-melalui-e-filing-0> pada 1 November 2016
- Wibisono, L. T & Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing di Surabaya. *Tax & Accounting Review* Vol. 4, No. 1
- Nugraha, S. W. (2015). *Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan masih Rendah*. Diambil dari :<http://jogja.tribunnews.com/2015/02/09/tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-perorangan-masih-rendah> pada tanggal 29 September 2016.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KFPP Pratama Klaten. *Skripsi*. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal* , Volume 1 Nomor 1.
- Pengertian dan Kategori Surat Pemberitahuan(SPT)*. Diambil dari: <http://www.online-pajak.com/id/e-filing> pada 24 Mei 2016.
- Pengguna SPT E-Filing April Capai 813.000*. Diambil dari: <http://wartaekonomi.co.id/berita27238/penggunaspt-efiling-april-capai-813000.html> pada 24 Mei 2016.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

- Perkasa, A. T & Rustam, A.R. (2016). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Minat Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Study Kasus di PT Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa). *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Putri, R. A. (2015). “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penyampaian Surat Pemberitahuan (Spt) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kepanjen)”. *Journal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 3, No. 2.
- Rahayu, S & Lingga, I. S. (2009). “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No:119-138
- Rahman, A. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis dan Perusahaan*. Bandung : Nuansa.
- Rakayana, W. Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Penerapan Sistem *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Rustiyaningsih, S. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Widya Warta* (No 02 Tahun XXXV). Hlm 1-11. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala, Madiun.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2010). “Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia. *Jurnal FKIP:Region*. Hlm 1-19.
- Supraminingsih, N. (2014). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas E- Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Intensitas Perilaku Penggunaan E- Filing sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Lembaga dan UPT Universitas Jember). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Tingkat Kepatuhan SPT Tahunan 39,08 Persen. Diambil dari :
<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2014/04/03/197041/Tingkat-Kepatuhan-SPT-Tahunan-3908-Persen> pada 05 Mei 2016

Tjahjono, A & Husein, M. F. (2000). *Perpajakan Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Tjini, Sartika Sari Ayu dan Baridwan, Z. 2012, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Jurnal*, Universitas Brawijaya, Malang.

Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:

PT Rajagrafindo Persada.

Winayu, N. Y. (2013). "Pengaruh Kepercayaan, *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap Minat Menggunakan *E-commerce* FJB Kaskus". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/ i Responden Wajib Pajak
di Magelang

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta,
saya:

Nama : Adis Setyana

NIM : 13812141017

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Akuntansi

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/ i untuk mengisi keusioner
penelitian saya yang berjudul :

**“ Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan
Penggunaan *E- filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”
(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)**

Data dalam penelitian ini semata-mata hanya digunakan sebagai bahan
skripsi saya. Data yang Bapak/ Ibu/ Saudara/ i berikan akan dijaga
kerahasiannya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban Bapak/
Ibu/ Saudara/ i diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status
dan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara/ i sebagai responden.

Demikian pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya
ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Adis Setyana

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu/Saudara/Saudari/ untuk menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan berikut, diusahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan .

Identitas Responden

1. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
☐ SMA ☐ Magister(S2)
☐ Diploma ☐ Lainnya.
☐ Sarjana
5. Jenis Pekerjaan :
☐ Karyawan ☐ Wirausaha
☐ PNS ☐ Lainnya.
6. Sudah menggunakan *e-Filing* :
☐ < 1 Tahun ☐ 1- 3 Tahun ☐ > 3 Tahun

Petunjuk

Mohon dibaca setiap item pertanyaan dibawah ini dan beri tanggapan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

STS (Sangat Tidak Setuju)

TS (Tidak Setuju)

S (Setuju)

SS (Sangat Setuju)

A. Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya secara sukarela mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak)				
2.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas kemauan sendiri				
3.	Saya selalu menghitung sendiri besarnya pajak yang harus saya bayar dengan benar				
4.	Saya selalu memperhitungkan besarnya pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain dengan benar				
5.	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dan membayarkannya dengan tepat waktu				
6.	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan				

7.	Saya selalu melaporkan SPT saya				
8.	Saya selalu mengisi SPT Tahunan sesuai peraturan perundang-undangan				
9.	Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT.				

B. Minat untuk menggunakan *e-Filing*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya berminat menggunakan <i>e-Filing</i> setiap kali melakukan pengisian SPT Tahunan				
2.	Saya mendapat rekomendasi dari Wajib Pajak yang lain untuk menggunakan <i>e-Filing</i> ketika melakukan pengisian SPT.				
3.	Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> saat melakukan pengisian SPT.				
4.	Saya berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> setiap melakukan pengisian SPT.				
5.	Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> daripada melakukan pengisian SPT secara manual.				
6.	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan <i>e-Filing</i> dimasa yang akan datang.				

C. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih mudah.				
2.	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih efisien.				
3.	Dengan adanya sistem <i>e-Filing</i> maka akan memudahkan pekerjaan saya terutama dalam melakukan perhitungan pajak				
4.	Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> sangat bermanfaat				
5.	Menggunakan <i>e-Filing</i> menguntungkan bagi saya				
6.	Menggunakan <i>e-Filing</i> bermanfaat bagi saya dalam melakukan pelaporan pajak				
7.	Menggunakan <i>e-Filing</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya.				
8.	Dengan adanya <i>e-Filing</i> maka pekerjaan saya akan jadi lebih mudah				
9.	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan waktu saya lebih efektif dalam melakukan pengisian SPT				
10.	Menggunakan <i>e-Filing</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.				
11.	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> membuat pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan.				
12.	Penggunaan <i>e-Filing</i> mampu meningkatkan				

	kualitas hasil pekerjaan saya.				
13.	Menggunakan <i>e-Filing</i> membuat saya lebih mudah dalam mengerjakan tugas/pekerjaan saya yang berhubungan dengan pengisian SPT				

D. Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya jarang mengalami kebingungan saat menggunakan <i>e-Filing</i> .				
2.	Tampilan <i>e-Filing</i> mudah untuk dibaca sehingga saya mudah untuk memahaminya.				
3.	Interaksi saya dengan <i>e-Filing</i> jelas dan mudah dipahami.				
4.	Saya merasa <i>e-Filing</i> sangat fleksibel untuk digunakan.				
5.	Saya tidak membutuhkan usaha yang keras untuk dapat berinteraksi dengan <i>e-Filing</i>				
6.	Saya tidak melakukan kesalahan-kesalahan berlanjut ketika mengoperasikan <i>e-Filing</i>				
7.	Mudah bagi saya untuk mempelajari bagaimana cara menggunakan <i>e-Filing</i>				
8.	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-Filing</i> secara terampil.				
9.	Saya merasa <i>e-Filing</i> merupakan suatu sistem yang tidak rumit.				
10.	Saat menggunakan <i>e-Filing</i> , saya dapat				

	mengoperasikannya sesuai dengan kebutuhan saya.				
11.	Secara keseluruhan, saya merasa <i>e-Filing</i> mudah untuk digunakan				

Terimakasih

Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

PERNYATAAN										
NO	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	JUMLAH
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

PERNYATAAN							
NO	MT1	MT2	MT3	MT4	MT5	MT6	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	2	3	3	3	3	17
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	2	2	2	2	14
8	3	3	3	2	2	3	16
9	3	3	2	2	2	2	14
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	2	3	3	3	2	2	15
13	3	3	3	3	3	3	18
14	2	2	3	3	2	2	14
15	2	3	3	2	2	2	14
16	3	3	3	3	3	3	18
17	2	3	3	2	3	2	15
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	4	3	3	3	3	19
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	2	3	3	3	3	17
23	3	3	3	3	3	3	18
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	2	3	3	3	3	17
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

PERNYATAAN														
N O	PK r1	PK r2	PK r3	PK r4	PK r5	PK r6	PK r7	PK r8	PK r9	PKr 10	PKr 11	PKr 12	PKr 13	JUML AH
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	46
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	38
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	42
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
21	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	40
22	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	41
23	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	40
24	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	39
30	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	42

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

PERNYATAAN												
N O	PK m1	PK m2	PK m3	PK m4	PK m5	PK m6	PK m7	PK m8	PK m9	PKm 10	PKm 11	JUML AH
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	24
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
12	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	24
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	31
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

Correlations

	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	Total
KP1 Pearson Correlation	1	1,000**	,745**	,792**	1,000**	,792**	,867**	1,000**	1,000**	,980**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP2 Pearson Correlation	1,000**	1	,745**	,792**	1,000**	,792**	,867**	1,000**	1,000**	,980**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP3 Pearson Correlation	,745**	,745**	1	,733**	,745**	,550**	,623**	,745**	,745**	,812**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP4 Pearson Correlation	,792**	,792**	,733**	1	,792**	,597**	,669**	,792**	,792**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP5 Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,745**	,792**	1	,792**	,867**	1,000**	1,000**	,980**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP6 Pearson Correlation	,792**	,792**	,550**	,597**	,792**	1	,898**	,792**	,792**	,845**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

KP7	Pearson Correlation	,867**	,867**	,623**	,669**	,867**	,898**	1	,867**	,867**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP8	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,745**	,792**	1,000**	,792**	,867**	1	1,000**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KP9	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,745**	,792**	1,000**	,792**	,867**	1,000**	1	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,980**	,980**	,812**	,845**	,980**	,845**	,905**	,980**	,980**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Hasil Uji Validitas Minat Wajib Pajak Menggunakan *e-Filing*

Correlations

	MT1	MT2	MT3	MT4	MT5	MT6	Total
MT1 Pearson Correlation	1	,686**	,695**	,781**	,840**	,925**	,911**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30
MT2 Pearson Correlation	,686**	1	,654**	,577**	,645**	,645**	,774**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30

MT3	Pearson Correlation	,695**	,654**	1	,880**	,858**	,858**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MT4	Pearson Correlation	,781**	,577**	,880**	1	,881**	,881**	,921**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MT5	Pearson Correlation	,840**	,645**	,858**	,881**	1	,923**	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MT6	Pearson Correlation	,925**	,645**	,858**	,881**	,923**	1	,965**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,911**	,774**	,907**	,921**	,950**	,965**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

3) Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

Correlations

	PKr 1	PKr 2	PKr 3	PKr 4	PKr 5	PKr 6	PKr 7	PKr 8	PKr 9	PKr1 0	PKr1 1	PKr1 2	PKr1 3	Total
PKr1 Pearson Correlation	1	,921**	,757**	,921**	,739**	,783**	,668**	,830**	,585**	,757*	,921*	,789*	,921*	,965**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PKr2	Pearson Correlati on	,921 **	1	,683 **	,841 **	,653 **	,743 **	,630 **	,757 **	,505 **	,683 ⁺	,841 ⁺	,742 ⁺	,841 ⁺	,898 **
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr3	Pearson Correlati on	,757 **	,683 **	1	,683 **	,653 **	,621 **	,521 **	,921 **	,505 **	,841 ⁺	,683 ⁺	,628 ⁺	,841 ⁺	,844 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr4	Pearson Correlati on	,921 **	,841 **	,683 **	1	,802 **	,743 **	,630 **	,757 **	,653 **	,683 ⁺	,841 ⁺	,628 ⁺	,841 ⁺	,911 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr5	Pearson Correlati on	,739 **	,653 **	,653 **	,802 **	1	,433 ⁺	,447 ⁺	,585 **	,722 **	,505 ⁺	,653 ⁺	,534 ⁺	,653 ⁺	,757 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000		,017	,013	,001	,000	,004	,000	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr6	Pearson Correlati on	,783 **	,743 **	,621 **	,743 **	,433 ⁺	1	,550 **	,783 **	,547 **	,743 ⁺	,743 ⁺	,570 ⁺	,743 ⁺	,824 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,017		,002	,000	,002	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr7	Pearson Correlati on	,668 **	,630 **	,521 **	,630 **	,447 ⁺	,550 **	1	,555 **	,548 **	,413 ⁺	,738 ⁺	,573 ⁺	,521 ⁺	,730 **
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,003	,000	,013	,002		,001	,002	,023	,000	,001	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr8	Pearson Correlati on	,830 **	,757 **	,921 **	,757 **	,585 **	,783 **	,555 **	1	,585 **	,921 ⁺	,757 ⁺	,671 ⁺	,921 ⁺	,910 **

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,001		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr9	Pearson Correlation	,585**	,505**	,505**	,653**	,722**	,547**	,548**	,585**	1	,505*	,505*	,427*	,505*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,004	,000	,000	,002	,002	,001		,004	,004	,018	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr10	Pearson Correlation	,757**	,683**	,841**	,683**	,505**	,743**	,413*	,921**	,505**	1	,683*	,514*	,841*	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,023	,000	,004		,000	,004	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr11	Pearson Correlation	,921**	,841**	,683**	,841**	,653**	,743**	,738**	,757**	,505**	,683*	1	,628*	,841*	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr12	Pearson Correlation	,789**	,742**	,628**	,628**	,534**	,570**	,573**	,671**	,427*	,514*	,628*	1	,742*	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,001	,000	,018	,004	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKr13	Pearson Correlation	,921**	,841**	,841**	,841**	,653**	,743**	,521**	,921**	,505**	,841*	,841*	,742*	1	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,004	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,965**	,898**	,844**	,911**	,757**	,824**	,730**	,910**	,695**	,818*	,898*	,782*	,924*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4) Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan *e- Filing*

5) Correlations

		PKm 1	PKm 2	PK m3	PK m4	PK m5	PK m6	PKm 7	PKm 8	PKm 9	PKm 10	PKm 11	Tot al
PKm 1	Pearson Correlati on	1	,962* _*	,925**	,831**	,891**	,923**	,962* _*	,962* _*	1,000**	,962**	,962**	,974**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 2	Pearson Correlati on	,962* _*	1	,958**	,846**	,918**	,962**	1,000**	1,000**	,962* _*	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 3	Pearson Correlati on	,925* _*	,958* _*	1	,868**	,854**	,925**	,958* _*	,958* _*	,925* _*	,958**	,958**	,964**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 4	Pearson Correlati on	,831* _*	,846* _*	,868**	1	,897**	,831**	,846* _*	,846* _*	,831* _*	,846**	,846**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 5	Pearson Correlati on	,891* _*	,918* _*	,854**	,897**	1	,891**	,918* _*	,918* _*	,891* _*	,918**	,918**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PKm 6	Pearson Correlation	,923*	,962*	,925**	,831**	,891**	1	,962*	,962*	,923*	,962**	,962**	,966**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 7	Pearson Correlation	,962*	1,000**	,958**	,846**	,918**	,962**	1	1,000**	,962*	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 8	Pearson Correlation	,962*	1,000**	,958**	,846**	,918**	,962**	1,000**	1	,962*	1,000**	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 9	Pearson Correlation	1,000**	,962*	,925**	,831**	,891**	,923**	,962*	,962*	1	,962**	,962**	,974**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 10	Pearson Correlation	,962*	1,000**	,958**	,846**	,918**	,962**	1,000**	1,000**	,962*	1	1,000**	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PKm 11	Pearson Correlation	,962*	1,000**	,958**	,846**	,918**	,962**	1,000**	1,000**	,962*	1,000**	1	,995**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,974*	,995*	,964**	,883**	,936**	,966**	,995*	,995*	,974*	,995**	,995**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Wajib Pajak Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,971	9

2) Hasil Uji Reliabilitas Minat Wajib Pajak Menggunakan *e-Filing*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	6

3) Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kebermanfaatan *e-Filing*

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	13

4) Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,994	11

Lampiran 4. Data Penelitian

1. Data Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

PERNYATAAN										
NO	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	30
6	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	2	2	2	3	3	3	3	2	2	22
10	2	2	3	2	2	2	3	3	2	21
11	3	3	2	2	2	3	2	3	3	23
12	4	4	4	2	2	2	4	4	4	30
13	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
14	3	3	2	2	2	2	4	4	4	26
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
19	4	3	3	3	3	4	4	4	4	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	4	1	1	3	1	4	2	3	22
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	4	4	2	3	3	3	4	4	4	31
26	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	3	3	3	3	2	2	2	3	2	23
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
48	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
49	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21
50	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
51	4	3	3	3	3	2	2	2	2	24
52	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
53	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
54	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
59	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
67	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	4	4	2	2	2	2	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

73	2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
77	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
78	4	4	4	4	2	2	4	4	3	31
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
85	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
89	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
91	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
96	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
98	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
100	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
TOTAL	315	317	298	303	299	294	317	316	311	2770

2. Data Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

PERNYATAAN							
NO	MT1	MT2	MT3	MT4	MT5	MT6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	2	2	2	3	15
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	3	3	22
5	3	2	3	3	3	3	17
6	2	3	3	2	2	2	14
7	2	2	2	3	3	3	15
8	3	3	3	3	3	3	18

9	3	2	2	3	2	2	14
10	2	2	3	3	2	3	15
11	2	2	3	3	2	3	15
12	2	2	2	3	2	2	13
13	2	2	2	3	2	2	13
14	3	3	2	3	3	3	17
15	3	3	3	4	4	3	20
16	3	3	3	3	4	4	20
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	2	3	3	3	4	18
21	2	3	2	2	2	2	13
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	3	3	3	4	2	19
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	3	4	4	3	4	22
26	4	4	4	3	3	3	21
27	3	3	3	3	4	3	19
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	3	18
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	1	4	4	4	4	21
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	2	3	3	3	3	17
36	3	3	3	3	3	3	18
37	3	3	4	4	4	4	22
38	4	3	3	3	4	4	21
39	3	2	3	3	3	3	17
40	3	3	3	3	3	3	18
41	2	3	2	2	3	2	14
42	2	3	3	2	2	2	14
43	4	2	4	4	4	4	22
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	4	3	4	3	4	21
47	3	4	3	4	3	4	21
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	3	3	3	4	4	21

50	4	3	3	3	4	3	20
51	3	2	3	4	3	3	18
52	3	3	3	4	4	3	20
53	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	4	4	4	4	22
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	3	3	3	3	3	18
57	2	3	3	2	2	2	14
58	3	3	3	3	2	3	17
59	2	3	2	2	2	2	13
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	3	18
62	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	3	3	3	3	18
64	3	2	3	3	3	3	17
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	3	4	4	4	4	23
67	4	3	4	4	4	4	23
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	3	3	3	18
70	4	3	3	2	3	3	18
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	3	2	2	2	3	3	15
74	4	3	3	4	4	4	22
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	4	4	3	4	3	21
77	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	4	4	4	21
79	3	2	3	2	3	3	16
80	3	3	3	3	3	3	18
81	3	3	3	3	4	3	19
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	3	4	4	4	4	23
84	4	3	4	4	4	3	22
85	3	3	3	3	3	3	18
86	4	3	4	4	4	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	3	4	4	4	4	23
90	3	3	3	2	3	3	17

91	3	3	3	3	3	2	17
92	4	3	4	4	4	4	23
93	3	3	3	3	4	3	19
94	3	3	3	3	3	3	18
95	3	3	3	3	3	3	18
96	3	3	3	3	3	3	18
97	4	3	4	4	4	4	23
98	3	3	3	3	3	3	18
99	4	2	3	3	3	3	18
100	3	3	3	3	3	3	18
TOTAL	318	296	314	318	322	318	1886

3. Data Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

PERNYATAAN														
NO	PK r1	PK r2	PK r3	PK r4	PK r5	PK r6	PK r7	PK r8	PK r9	PKr 10	PKr 11	PKr 12	PKr 13	TOT AL
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	43
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30
9	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	32
10	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	36
11	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	31
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	37
15	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	46
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
21	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	31
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	44
23	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	39

24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47
26	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	49
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
33	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	43
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
37	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	43
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	41
39	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	46
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
41	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	32
42	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	30
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	39
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	39
48	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
49	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	47
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
51	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
52	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
53	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40
54	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	45
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
57	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	46
63	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	43
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41

65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	50
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	37
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
73	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
76	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	35
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49
79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
80	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	37
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
89	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	39
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
92	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	46
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
97	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41
98	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50
99	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
100	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41
TOTAL	325	326	328	334	324	326	315	317	331	336	319	304	322	4207

4. Data Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

PERNYATAAN												
NO	PK m1	PK m2	PK m3	PK m4	PK m5	PK m6	PK m7	PK m8	PK m9	PKm 10	PKm 11	TOT AL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	32
6	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	25
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
8	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	24
9	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
10	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	29
11	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	27
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
13	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	25
14	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
18	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
22	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	33
23	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	30
24	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
25	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	30
26	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
28	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
33	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	41
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
36	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36

38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
40	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	27
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
42	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
43	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	31
44	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
46	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	29
47	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	29
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
50	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	31
51	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	29
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	27
56	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27
57	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	28
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
59	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	23
60	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
62	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
64	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	31
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
70	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	29
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
74	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
76	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	30
77	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
81	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	38
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	43
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
89	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	28
90	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30
91	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
94	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
95	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
96	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31
97	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	36
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
99	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	27
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
TOT AL	273	288	293	309	292	274	294	286	290	299	305	3203

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 16. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics					
		Minat Menggunakan e-Filing	Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e- Filing	Persepsi Kemudahan Penggunaan e- filing	Kepatuhan Wajib Pajak
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,86	42,07	32,03	27,70
Median		18,00	40,00	32,00	27,00
Mode		18	39	33	27
Std. Deviation		2,923	6,568	5,406	4,473
Variance		8,546	43,136	29,221	20,010

Range	11	26	22	19
Minimum	13	26	22	17
Maximum	24	52	44	36
Sum	1886	4207	3203	2770

Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

a. Kepatuhan Wajib Pajak

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\
 &= (36 - 17) + 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{20}{8} \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	17 - 19,4	6	6
2	19,5 – 21,9	4	4
3	22, – 24,4	7	7
4	24,5 – 27,9	46	46
5	27 - 29,4	10	10

6	29,5 – 31,9	11	11
7	32 – 34,4	6	6
8	34,5 – 36,9	10	10
Jumlah		100	100

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (36 + 9) \\ &= 22,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (36 - 9) \\ &= 4,5\end{aligned}$$

5) Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= > \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\ &= > 22,5 + 1(4,5) \\ &= > 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \text{ s.d } \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\ &= 22,5 - 1(4,5) \text{ s.d } 22,5 + 1(4,5) \\ &= 18,0 \text{ s.d } 27,0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori rendah} &= < \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \\ &= < 22,5 - 1(4,5) \\ &= < 18\end{aligned}$$

b. Minat Menggunakan *e-Filing*

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\ &= (24 - 13) + 1 \\ &= 12\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{12}{8} \\ &= 1,5\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menggunakan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	13 - 14,4	9	9
2	14,5 – 15,9	5	5
3	16,0 – 17,4	9	9
4	17,5 – 18,9	36	36
5	19,0 - 20,4	8	8
6	20,5 – 21,9	8	8
7	22,0 – 22,4	8	8
8	22,5 – 23,9	17	17
Jumlah		100	100

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (24 + 6) \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (24 - 6) \\ &= 3\end{aligned}$$

5) Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= > \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\ &= > 15 + 1(3) \\ &= > 18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= Mi - 1(SDi) \text{ s.d } Mi + 1(SDi) \\
 &= 15 - 1(3) \text{ s.d } 15 + 1(3) \\
 &= 12 \text{ s.d } 18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori rendah} &= < Mi - 1(SDi) \\
 &= < 15 - 1(3) \\
 &= < 12
 \end{aligned}$$

c. Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1 \\
 &= (52 - 26) + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{27}{8} \\
 &= 3,375
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	26 – 29, 374	3	3
2	29,375 – 32,749	6	6

3	32,750 – 36,124	2	2
4	36,125 – 39,499	37	37
5	39,500 – 42,874	13	13
6	42,875 – 46,249	11	11
7	46,250 – 49,624	6	6
8	49,625 – 52, 999	22	22
Jumlah		100	100

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (52 + 13) \\ &= 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (52 - 13) \\ &= 6,5\end{aligned}$$

5) Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= > \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\ &= > 32,5 + 1(6,5) \\ &= > 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \text{ s.d } \text{Mi} + 1(\text{SDi}) \\ &= 32,5 - 1(6,5) \text{ s.d } 32,5 + 1(6,5) \\ &= 26 \text{ s.d } 39\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori rendah} &= < \text{Mi} - 1(\text{SDi}) \\ &= < 32,5 - 1(6,5) \\ &= < 26\end{aligned}$$

d. Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (2)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\text{Rentang data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= (44 - 22) + 1$$

$$= 23$$

3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{23}{8}$$

$$= 2,875$$

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan *e-Filing*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	22 - 24,874	9	9
2	24,875 – 27,749	7	7
3	27,750 – 30,624	17	17
4	30,625 – 33,499	49	49
5	33,500 - 36,374	4	4
6	36,375 – 39,249	2	2
7	39,250 – 42,124	1	1
8	42,125 – 44,999	11	11
Jumlah		100	100

4) Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (44 + 11)$$

$$= 27,5$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (44 - 11) \\ &= 5,5\end{aligned}$$

5) Penentuan Kategori

$$\begin{aligned}\text{Kategori Tinggi} &= > M_i + 1(\text{SDi}) \\ &= > 27,5 + 1(5,5) \\ &= > 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori sedang} &= M_i - 1(\text{SDi}) \text{ s.d } M_i + 1(\text{SDi}) \\ &= 27,5 - 1(5,5) \text{ s.d } 27,5 + 1(5,5) \\ &= 22 \text{ s.d } 33\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kategori rendah} &= < M_i - 1(\text{SDi}) \\ &= < 27,5 - 1(5,5) \\ &= < 22\end{aligned}$$

Lampiran 6. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,706	2,378		2,400	,018		
	Minat Menggunakan e-Filing	,168	,152	,110	1,105	,272	,538	1,857
	Persepsi Kebermanfaatan	,313	,071	,460	4,431	,000	,491	2,038
	Penggunaan e-Filing							
	Persepsi Kemudahan	,176	,088	,213	1,999	,048	,465	2,151
	Penggunaan e-filing							

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,530	1,676		2,106	,038
	Minat Menggunakan e-Filing	-,154	,107	-,196	-1,441	,153
	Persepsi Kebermanfaatan	,074	,050	,211	1,476	,143
	Penggunaan e-Filing					
	Persepsi Kemudahan	-,047	,062	-,112	-,762	,448
	Penggunaan e-filing					

Dependent Variable: RES_2

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98215357
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,083
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,135 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak * Minat Menggunakan e-Filing	Between Groups	(Combined)	675,927	11	61,448	4,143	,000
		Linearity	544,619	1	544,619	36,723	,000
		Deviation from Linearity	131,308	10	13,131	,885	,550
	Within Groups		1305,073	88	14,830		
	Total		1981,000	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak * Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing	Between Groups	(Combined)	1284,391	22	58,381	6,453	,000
		Linearity	890,500	1	890,500	98,432	,000
		Deviation from Linearity	393,890	21	18,757	2,073	,011
	Within Groups		696,609	77	9,047		
	Total		1981,000	99			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan Wajib Pajak * Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing	Between Groups	(Combined)	873,410	17	51,377	3,804	,000
		Linearity	696,916	1	696,916	51,596	,000
		Deviation from Linearity	176,494	16	11,031	,817	,663
	Within Groups		1107,590	82	13,507		
	Total		1981,000	99			

Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Menggunakan e-Filing ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,275	,268	3,828

a. Predictors: (Constant), Minat Menggunakan e-Filing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544,619	1	544,619	37,158	,000 ^b
	Residual	1436,381	98	14,657		
	Total	1981,000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Minat Menggunakan e-Filing

2. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670 ^a	,450	,444	3,336

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890,500	1	890,500	80,027	,000 ^b
	Residual	1090,500	98	11,128		
	Total	1981,000	99			

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,489	2,173		3,906	,000
	Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing	,457	,051	,670	8,946	,000

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

3. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,593 ^a	,352	,345	3,620

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	696,916	1	696,916	53,188	,000 ^b
	Residual	1284,084	98	13,103		
	Total	1981,000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,979	2,186		5,480	,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing	,491	,067	,593	7,293	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

4. Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing, Minat Menggunakan e-Filing, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,492	,476	3,237

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing, Minat Menggunakan e-Filing, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	975,309	3	325,103	31,033	,000 ^b
	Residual	1005,691	96	10,476		
	Total	1981,000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing, Minat Menggunakan e-Filing, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,706	2,378		2,400	,018
	Minat Menggunakan e-Filing	,168	,152	,110	1,105	,272
	Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing	,313	,071	,460	4,431	,000
	Persepsi Kemudahan Penggunaan e-filing	,176	,088	,213	1,999	,048

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak